

**HUBUNGAN ANTARA PERILAKU RELIGIUSITAS DAN DUKUNGAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI
PAI IAIN SURAKARTA TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Febriana Mustika Sari

NIM. 17.311.1.102

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

2021

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Febriana Mustika Sari

NIM. 17.311.1.102

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

IAIN Surakarta

Di Surakarta

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Febriana Mustika Sari

NIM : 17.311.1.102

Judul : HUBUNGAN ANTARA PERILAKU RELIGIUSITAS DAN
DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA PAI IAIN SURAKARTA TAHUN AKADEMIK
2020/2021.

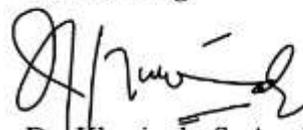
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Surakarta, 3 Mei 2021

Pembimbing



Dr. Khuriyah, S. Ag. M.Pd.
NIP. 19731215 199803 2 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Perilaku Religiusitas dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021” yang disusun oleh Febriana Mustika Sari, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada hari Jum’at, Tanggal 7 Mei 2021. Dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Penguji I,

Merangkap Ketua : Dr. Moh. Bisri, M.Pd (
NIP. 19620718 199303 1 003

Penguji II,

Merangkap Sekretaris : Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd. (
NIP. 19731215 199803 2 002

Penguji Utama : Hardi, S.Pd., M.Pd. (
NIP. 19680407 200801 1 008

Surakarta, 24 Mei 2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah



H. Baidi, M.Pd.

NIP. 19640302 199603 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya Bapak Sugiyo dan Ibu Ngatini yang telah membesarkan, mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta senantiasa mendo'akan saya.
2. Adikku Septiana Damayanti yang senantiasa mendo'akan saya.
3. Almamater IAIN Surakarta

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا

قِيلَ انشُزُوا فَانشُزُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا

﴿١١﴾ تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdiri lah, nescaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(Departemen Agama RI, 2004: 543)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febriana Mustika Sari

NIM : 17.311.1.102

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Perilaku Religiusitas dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, Mei 2021

Yang menyatakan



Febriana Mustika Sari
NIM: 17.311.1.102

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang atas, rahmat, hidayah, dan kesempatan yang telah diberikannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul *“Hubungan Antara Perilaku Religiusitas dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.”* Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad Shallaahu ‘Alaihi Wasallam yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor IAIN Surakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Baidi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Bapak Drs. Suluri, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Surakarta
4. Ibu Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Pengajar beserta Staf Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta, yang telah memberikan berbagai pengetahuan selama proses perkuliahan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Responden penelitian Mahasiswa Pendidikan Agama angkatan 2018 yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
7. Teman-teman angkatan 2017 khususnya PAI kelas C yang telah memberikan banyak pengalaman dan semangat dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan beliau bernilai pahala dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 3 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Prestasi Belajar	10
a. Pengertian Prestasi Belajar	10
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	11
c. Aspek-Aspek Prestasi Belajar	18
2. Dukungan Orang Tua	19
a. Pengertian Dukungan Orang Tua	19
b. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua	21
3. Perilaku Religiusitas	23

a. Pengertian Perilaku Religiusitas	23
b. Aspek-Aspek Religiusitas.....	26
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	29
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	37
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Populasi Dan Sampel.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	51
BAB IV: HASIL PENELITIAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Pengujian Prasyarat Analisis	62
C. Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan	66
BAB V: PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77

ABSTRAK

Febriana Mustika Sari, 2021, *Hubungan Antara Perilaku Religiusitas Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi PAI IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah, IAIN Surakarta

Pembimbing: Dr. Khuriyah, S.Ag., M.Pd.

Kata Kunci: Perilaku Religiusitas, Dukungan Orang Tua, dan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan indeks prestasi mahasiswa, kurangnya konsentrasi dan munculnya kekhawatiran terkait nilai IPK yang diperoleh pada semester selanjutnya. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui hubungan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta; 2) Mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta; 3) Mengetahui hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dilaksanakan di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta pada bulan Oktober sampai April 2021. Populasi sebanyak 199 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 133 mahasiswa. Hasil uji validitas perilaku religiusitas diperoleh 37 butir soal yang valid dengan reliabilitas 0,902. Sedangkan hasil uji validitas dukungan orang tua diperoleh 35 butir soal yang valid dengan reliabilitas 0,925. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi ganda. Hasil uji persyaratan semua data berdistribusi normal dan linier. Adapun semua perhitungan data dalam penelitian menggunakan bantuan aplikasi *windows SPSS v.20*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa PAI dengan perhitungan nilai sign. (2-tailed) $0,047 < 0,05$. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa PAI dengan perhitungan nilai sign. (2-tailed) $0,015 < 0,05$. (3) Terdapat hubungan positif signifikan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 dengan nilai sig. F change $0,032$. Sehingga $0,032 < 0,05$ Adapun koefisien determinasi (R^2) = $0,227^2$ sehingga diperoleh $0,052$ dan tingkat hubungan yang dihasilkan menunjukkan korelasi yang lemah.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian.....	37
Gambar 4.1 Grafik Batang Tingkat Perilaku Religiusitas Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021	59
Gambar 4.2 Grafik Batang Tingkat Dukungan Orang Tua Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021	60
Gambar 4.3 Grafik Batang Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Acuan Penilaian IAIN Surakarta	18
Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian	40
Tabel 3.2 Skor Jawaban Instrumen.....	46
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Religiusitas	47
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua	48
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Perilaku Religiusitas Mahasiswa PAI.....	58
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Mahasiswa PAI	60
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi IPK Mahasiswa PAI.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Perilaku Religiusitas	78
Lampiran 2. Angket Uji Coba Dukungan Orang Tua.....	82
Lampiran 3. Data Uji Coba Perilaku Religiusitas	85
Lampiran 4. Data Uji Coba Dukungan Orang Tua.....	86
Lampiran 5. Validitas dan Reliabilitas Perilaku Religiusitas SPSS	87
Lampiran 6. Validitas dan Reliabilitas Dukungan Orang Tua SPSS.....	89
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Perilaku Religiusitas.....	92
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua.....	94
Lampiran 9. Data Penelitian Perilaku Religiusitas	96
Lampiran 10. Data Penelitian Dukungan Orang Tua	98
Lampiran 11. Data Penelitian IPK Mahasiswa.....	100
Lampiran 12. Analisis Unit Data Penelitian	101
Lampiran 13. Analisis Prasyarat Penelitian.....	104
Lampiran 14. Analisis Data Penelitian	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua suku kata yaitu “prestasi” dan “belajar”. Prestasi merupakan suatu hasil usaha dari yang telah dikerjakan oleh seseorang. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang sampai mengalami perubahan dan memperoleh keterampilan baru. Prestasi belajar adalah hasil dari proses belajar, latihan dan pengalaman yang dapat dituliskan dengan huruf, angka, serta kalimat (Harahap, 2014:16). Prestasi belajar mahasiswa adalah hasil dari kegiatan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa baik melalui latihan atau pengalaman hingga memperoleh keterampilan yang lain. Prestasi belajar dalam perguruan tinggi biasanya dilihat dari Indeks Prestasi maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang didapatkan mahasiswa. IPK merupakan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa mulai semester pertama hingga semester terakhir selama mengikuti perkuliahan (Hodsay, 2016:75).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh *The Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) menggunakan pemeringkatan *International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menyatakan bahwa prestasi belajar di Indonesia masih rendah dibandingkan negara lain di Asia Tenggara. Indonesia menempati peringkat 72 dari 79 Negara (<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50648395>). Sedangkan prestasi belajar

mahasiswa Indonesia juga masih rendah. Hal ini dilihat dari data *Human Development Report* yang menunjukkan kualitas sumber daya manusia bidang pendidikan di seluruh dunia. Laporan data tahun 2018 menunjukkan Indonesia menduduki peringkat 111 dari 189 negara (<http://hdr.undp.org/en/indicators/103706>).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara dengan 9 responden mahasiswa PAI semester 5 IAIN Surakarta pada tanggal 30 November 2020, rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif mereka 3.48 dimana IPK tersebut masuk kategori baik. Selain itu, mereka mengalami penurunan Indeks Prestasi pada semester 4. Mereka mengatakan penurunan tersebut dikarenakan mereka masih belum bisa beradaptasi dengan pembelajaran online yang mendadak. Hal tersebut memicu kurangnya konsentrasi terhadap pembelajaran yang dilakukan di rumah dan juga mereka merasa khawatir apabila IPK pada semester 5 tidak memuaskan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrayana et al., (2014) menyatakan bahwa IPK mahasiswa beasiswa bidikmisi di UPBJJ UT Bandung berada di kisaran 1,75-3,85 dengan rata-rata IPK 2,70. Berdasarkan prasurey ini menunjukkan bahwa prestasi belajar mahasiswa tersebut rendah.

Naik turunnya prestasi belajar tidak lepas dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam individu dan hal-hal dari luar individu disebut faktor eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual (Harahap, 2014:17). Faktor sosial tersebut berkaitan dengan interaksi peserta

didik dengan orang-orang terdekatnya dan lingkungan tempat ia tinggal. Interaksi tersebut tentulah berawal dari lingkungan keluarga yang mana merupakan lingkungan terdekat peserta didik. Lingkungan sosial yang paling memberikan pengaruh terhadap kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga peserta didik itu sendiri.

Sebagai lingkungan sosial yang paling berpengaruh, lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seseorang untuk belajar segala sesuatu. Lingkungan keluarga terdiri dari beberapa hal, diantaranya ialah sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, pola asuh orang tua, hubungan antar anggota keluarga hingga dukungan orang tua. Sebagaimana ayat dalam Q.S Luqman ayat 13 yang berbunyi:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”. (Departemen Agama RI, 2004:412)

Pada ayat tersebut, Luqman memberikan nasihat kepada putranya untuk tidak menyekutukan Allah SWT. Dari ayat tersebut kita tahu bahwa orang tua memegang peranan penting dalam kehidupan anaknya. Menurut Elis, Thomas dan Rollins dukungan orang tua merupakan interaksi yang terdiri dari perawatan, kehangatan, dan perasaan positif dari orang tua terhadap anaknya (Lestari, 2016:59). Dukungan orang tua terbagi dalam 2 aspek yaitu, dukungan perilaku dan emosional berupa kedekatan dengan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan menjadi dukungan tersendiri bagi peserta didik. Orang tua merupakan

tempat pertama dan utama dalam perkembangan pendidikan individu. Dalam perspektif al-qur'an tugas orang tua sebagai pendidik antara lain mengayomi, menjadi suri tauladan, pengajar dan teman (Ginda, 2011:216). Partisipasi orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak bisa dalam bentuk motivasi pentingnya belajar, memberikan fasilitas yang baik untuk belajar, memberikan waktu untuk belajar dan mengawasi serta membimbing dengan kasih sayang dan perhatian (Umar, 2015:26). Keterlibatan orang tua memegang peranan yang penting dalam perkembangan umum peserta didik khususnya dalam hal belajar. Kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran di sekolah merupakan hasil dari keterlibatan orang tua yang mendukung dan terlibat dalam pendidikan anaknya (Sinaga, 2018:43).

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari wawancara dengan 9 responden mahasiswa PAI semester 5 IAIN Surakarta pada tanggal 3 Januari 2021, didapatkan bahwa dukungan orang tua dalam perkuliahan mereka sangat tinggi dengan persentase 80,56%. Mereka sepakat bahwa dukungan orang tua sangat penting dan memiliki andil besar dalam pendidikan peserta didik. Beberapa responden mengatakan tanpa dukungan orang tua mereka tidak akan sampai pada jenjang perkuliahan. Mereka juga mengatakan bahwa orang tua mereka memberikan support dalam bentuk pujian, semangat serta fasilitas untuk belajar. Beberapa diantaranya menyampaikan bahwa orang tua mereka juga memberikan perhatian ke prestasi belajar dengan bertanya ketika UAS selesai. Sebagian orang tua mereka menginginkan mereka menjadi guru sesuai dengan jurusan yang ditempuh, akan tetapi terdapat pula yang tidak demikian. Hal ini menandakan

bahwa orang tua mereka tidak menuntut untuk karir kedepannya yang terpenting sesuai dengan keinginan dan kemampuan mahasiswa tersebut. Penelitian yang dilakukan Ningsih et al., (2014) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar dengan nilai sumbangan efektif sebesar 66,0% dan sebanyak 44,0% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain lingkungan keluarga, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perilaku religiusitas. Hal ini sejalan dengan pendapat Jalaluddin Rakhmat dimana prestasi belajar dipengaruhi oleh kesehatan mental yang mana erat kaitannya dengan religiusitas (Siva, 2018:2). Sisi religiusitas seseorang mampu memberikan motivasi untuk berbuat hal positif. Religiusitas merupakan suatu tingkatan di mana terjadi keterkaitan antara manusia terhadap agamanya (Ghufron & S, 2014:167). Religiusitas pada penelitian ini difokuskan dalam perilaku-perilaku keagamaan di kehidupan sehari-hari. Perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap suatu rangsangan yang diberikan. Perilaku religiusitas merupakan reaksi yang timbul akibat internalisasi nilai-nilai agama yang dianutnya. Menurut Rahman (Azizah, 2016:1) perilaku religiusitas merupakan perilaku yang timbul dari keyakinan hati dan memiliki ikatan dengan tuhan yang kemudian diwujudkan dalam peribadatan yang mengatur hubungan dengan tuhan, sesama manusia dan lingkungan.

Perilaku religius pada remaja dimulai dengan menemukan pengalaman dan penghayatan ketuhanan yang bersifat individual. Hubungan dengan tuhan mulai disertai oleh kesadaran dan hubungan sesama manusia mulai disertai warna keagamaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nirmayanti (2010)

menyatakan religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2007/2008 di UIN Alauddin Makassar berada di posisi cukup baik dengan tingkat persentase 56.67%. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 30 November 2020 pada 9 responden melalui wawancara menunjukkan mereka memiliki perilaku religiusitas baik dengan persentase 55.56%. Bentuk-bentuk perilaku religiusitas yang dilakukan berupa berdoa sebelum belajar, membantu orang tua, melaksanakan sholat wajib berjamaah dan lain-lain.

Perilaku religiusitas, dukungan orang tua dan prestasi belajar memiliki keterkaitan satu sama lain. Perilaku religiusitas seseorang dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan orang tersebut. Semakin baik sisi agama seseorang maka semakin baik pula kemampuannya untuk mengelola jiwa dan mengontrol diri. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan perilaku dalam kesehariannya. Prestasi belajar seseorang juga dapat dipengaruhi oleh perilaku religiusitas dari pribadi tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nirmayanti (2010) menunjukkan hasil mahasiswa yang memiliki sisi religius yang tinggi maka prestasi belajar yang akan didapatkan juga tinggi. Seperti yang diketahui, dukungan orang tua merupakan hal penting dalam pendidikan seorang anak. Orang tua sebagai guru dan suri tauladan pertama di kehidupan seseorang. Seorang peserta didik yang memperoleh dukungan orang tua cenderung memiliki hasil belajar yang baik. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilo et al., (2015) dan Nugrahani (2013), yang mana hasil penelitian mereka sama-sama menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat teori dimana semakin tinggi perilaku religiusitas individu dan dukungan orang tua yang didapatkan maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Akan tetapi, dari realita mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta terjadi kesenjangan teori antara prestasi belajar, dukungan orang tua dan perilaku religiusitas. Hal ini ditunjukkan dengan data yang menyebutkan bahwa rata-rata prestasi belajar mahasiswa PAI masih kurang baik padahal dukungan orang tua tinggi dan mereka juga memiliki perilaku religiusitas yang baik. Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti ingin membahas secara empiris dengan pendekatan kuantitatif tentang hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan Indeks Prestasi mahasiswa PAI angkatan 2018.
2. Kurangnya konsentrasi mahasiswa saat pembelajaran.
3. Munculnya kekhawatiran dari mahasiswa terkait IPK yang tidak memuaskan untuk semester selanjutnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya suatu pembatasan masalah. Hal ini dikarenakan agar hasil penelitian lebih fokus pada satu masalah dan dapat mendalami permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini akan

difokuskan pada hubungan perilaku religiusitas dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta tahun akademik 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Adakah hubungan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021?
2. Adakah hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021?
3. Adakah hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

2. Mengetahui hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.
3. Mengetahui hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

Dapat memberikan sumbangan keilmuan mengenai hubungan perilaku religiusitas dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi Mahasiswa

1. Dapat memperkuat perilaku religiusitas dalam diri yang nantinya akan berdampak positif dalam kehidupannya.
2. Dapat membangun hubungan yang baik dengan orang tua agar memberikan dampak positif terhadap diri sendiri yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar

b. Bagi Peneliti

1. Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini.
2. Sebagai bekal dan acuan dalam menumbuhkan prestasi belajar mahasiswa dan juga sebagai acuan agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi berasal dari belanda yaitu *prestatie*, dalam bahasa Indonesia prestasi merupakan hasil atas usaha. Menurut Syaiful Bahri prestasi merupakan hasil dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun secara kelompok (Rosyid et al., 2019:6). Prestasi adalah suatu hasil yang diraih individu sebagai bukti usaha yang dilakukan (Retnowati et al., 2016:531). Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan prestasi adalah hasil dari usaha yang dilakukan. Dalam proses pendidikan prestasi seringkali disandingkan dengan kata belajar.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap yang timbul dari hasil pengalaman dan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2010:90). Sedangkan menurut Valentino (2013) belajar adalah perubahan yang disertai dengan proses seseorang. Kesimpulannya belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan hingga terjadi perubahan tingkah laku pada individu.

Prestasi belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh siswa setelah belajar (Tohirin, 2006:151). Prestasi belajar menurut Hamid (2013:137) ialah hasil belajar yang dicapai siswa dari kegiatan belajar yang yang

nilainya dicatat dalam buku laporan yang disebut rapor. Sedangkan menurut Soesilo (2015:108) Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran selama beberapa waktu tertentu yang meliputi ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh mahasiswa melalui proses pendidikan hingga terjadinya perubahan tingkah laku yang bisa diinterpretasikan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat dalam waktu tertentu.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar tidak lepas dari pengaruh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut memiliki andil dalam tinggi rendahnya prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Pada umumnya faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

1) Faktor internal

Merupakan faktor yang bersumber dari diri peserta didik. Faktor internal dibedakan menjadi faktor fisiologis dan faktor psikologis.

- a) Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra peserta didik. Untuk memperoleh badan yang sehat peserta didik harus mampu menjaga asupan pola makan pola tidur dan olahraga yang teratur. Seseorang dengan keadaan fisik yang lemah dapat menjadi suatu

penghalang bagi peserta didik untuk menyelesaikan studi yang dilaksanakan. Selain itu, berfungsinya panca indra merupakan syarat berlangsungnya belajar yang baik dalam sistem pendidikan. Panca indra yang paling memegang peranan penting dalam belajar ialah mata dan telinga. Hal ini dikarenakan sebagian besar peserta didik belajar dengan audio dan visual. Seseorang yang mempunyai cacat fisik atau cacat mental cenderung terhambat dalam menerima pelajaran sekolah dan hal itu dapat mempengaruhi prestasi belajarnya (Hamid, 2013:141).

b) Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan jiwa peserta didik. Dalam dunia pendidikan faktor psikologi yang lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut (Syah, 2010:131):

(1) Intelegensi atau kecerdasan

Taraf intelegensi seseorang sangat mempengaruhi prestasi belajar orang tersebut. Seseorang yang memiliki taraf intelegensi tinggi mempunyai peluang lebih besar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Akan tetapi, bukan tidak mungkin bahwa seseorang dengan intelegensi yang rendah akan memiliki prestasi yang tinggi.

(2) Sikap

Sikap adalah kecenderungan seseorang ketika merespon objek orang, benda, dan sebagainya. Sikap positif yang ditunjukkan oleh peserta didik terhadap materi pembelajaran merupakan hal yang baik karena peserta didik akan fokus dan memperhatikan saat pembelajaran. Sebaliknya, sikap negatif yang dimiliki peserta didik bisa saja menghambat proses pembelajaran yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar yang rendah.

(3) Bakat

Bakat merupakan kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu yang sedikit upaya pelatihan dan pendidikan. Bakat khusus yang dimiliki peserta didik merupakan karunia sejak lahir. Bakat akan mempengaruhi prestasi belajar menjadi tinggi jika diarahkan dengan benar sesuai dengan keterampilannya.

(4) Motivasi

Motivasi menurut Irwanto merupakan pendorong keinginan seseorang yang akhirnya menggerakkan perilaku untuk mencapai keinginan tersebut (Hamid, 2013:142). Motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan motivasi atau dorongan yang berasal dari dalam diri individu untuk belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan

dorongan yang berasal dari luar individu yang juga mendorong kegiatan belajar. Dengan demikian, apabila motivasi yang dimiliki peserta didik tinggi baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik maka akan berpengaruh pada prestasi belajar yang diterima.

(5) Minat

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu yang diinginkan. Apabila mahasiswa sudah menaruh minat terhadap suatu mata kuliah maka ia akan selalu memperhatikan apabila dijelaskan yang akhirnya hal itu membuatnya menguasai. Hal ini akan membantunya untuk mendapatkan prestasi yang bagus. Dengan demikian, minat berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang.

(6) Perilaku Religiusitas

Perilaku religiusitas merupakan perilaku yang timbul karena internalisasi nilai-nilai religiusitas dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jalaludin (2012:2) semua aspek religiusitas baik dari perilaku ataupun sikap memiliki kaitan dengan kejiwaan seseorang. Meskipun para cendekiawan tidak merumuskan perilaku religiusitas kedalam faktor prestasi belajar seperti halnya mereka merumuskan minat, sikap, intelegensi, motivasi dan bakat. Akan tetapi, dapat diketahui bahwa prestasi belajar sedikit

banyak dipengaruhi oleh religiusitas. Perilaku religiusitas yang muncul tidak lepas dari sumbangan religiusitas dari segi pengetahuan agama individu. Secara teoritis prestasi belajar individu yang tidak memiliki dasar agama akan sangat berbeda dengan prestasi belajar individu yang memiliki dasar agama yang kuat melalui pengalaman dan pemahaman yang benar terhadap agamanya.

Semakin banyak pemahaman dan pengalaman agama yang diterima akan berdampak pula pada perilaku religiusitas yang semakin baik. Seseorang dengan perilaku religiusitas yang baik cenderung memberikan implikasi terhadap aktivitasnya yang menjadikan individu tersebut disiplin, semangat, toleran, bertanggung jawab, lebih mudah untuk mengontrol dirinya dalam kehidupan sehari-hari (Bakar, 2015).

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, yaitu (Hamid, 2013:142) :

a) Dukungan orang tua

Dukungan orang tua merupakan dukungan yang diberikan orang tua terhadap anak agar anak nyaman dan terarah serta merasa diakui sebagai individu. Ketika seorang anak lahir, orang

tualah yang pertama mendidik dan mengasuh agar ia memiliki kemampuan dasar seperti berbicara, berjalan dan lain-lain. Orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk pendidikan anaknya. Orang tua yang mendukung dan mengarahkan keinginan anak akan menjadikan anak termotivasi hingga prestasi belajarnya akan tinggi. Begitu sebaliknya, jika orang tua tidak memberikan dukungan kepada anak maka anak tersebut akan merasa tidak dihargai, tidak diakui dan perasaan negatif lainnya hingga mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajarnya.

b) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan peserta didik. Struktur keluarga terdiri dari keluarga inti dan keluarga besar. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu dan anak. Sedangkan keluarga besar terdiri dari nenek, kakek, ayah, ibu, anak, dan orang dewasa lainnya yang tinggal dalam satu rumah. Baik buruknya kondisi dan hubungan keluarga akan memberikan dampak pada proses belajar anak yang akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajarnya (Salim, 2013:77).

c) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat pendidikan kedua setelah keluarga. Di sekolah peserta didik belajar mengasah kemampuan

yang dimiliki dan belajar hal-hal baru yang tidak ia temukan di lingkungan keluarga. Kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana, kompetensi guru dan siswa, kurikulum dan metode mengajar adalah hal-hal yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang dilakukan. Jika proses belajar tidak nyaman dan kurang maksimal maka hasilnya akan tidak bagus. Akan tetapi sebaliknya, proses belajar yang dijalani peserta didik nyaman maka akan memperoleh hasil yang maksimal

d) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga memiliki andil dalam proses pendidikan seseorang. Di dalam masyarakat individu akan bertemu dengan teman sebaya dari berbagai lingkungan yang mana hal tersebut akan mempengaruhi kehidupannya. Jika lingkungan yang ditemui adalah orang-orang yang baik maka ia pun akan memiliki kepribadian yang baik. Begitupun sebaliknya, jika bergaul dengan lingkungan yang yang buruk maka dia lama kelamaan juga memiliki perilaku yang buruk. Ibarat seseorang yang berteman dengan penjual minyak wangi akan ikut wangi meskipun ia tidak membelinya dan seseorang yang yang berteman dengan pandai besi bisa jadi terkena percikan api walaupun tidak akan mendapatkan bau yang tidak sedap.

Selain teman sebaya, kondisi sosial masyarakat juga mempengaruhi kesungguhan individu. Seseorang yang berada di lingkungan mendukung pendidikan pasti mendapatkan dukungan jika ia sampai perguruan tinggi. Akan tetapi, jika lingkungan sosial masyarakat memandang rendah pendidikan cenderung enggan mengirimkan anaknya ke perguruan tinggi

c. Aspek-Aspek Prestasi Belajar

Menurut Tohirin (2006:151) pencapaian hasil belajar harus mencakup 3 aspek yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik. Ketiganya tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Oleh karenanya, ketiga hal tersebut harus menjadi indikator dalam prestasi belajar. Di perguruan tinggi ketiga aspek tersebut telah dirangkum menjadi satu dalam bentuk indeks prestasi atau IP. Untuk mendapatkan indeks prestasi yang bagus, mahasiswa harus mampu bekerja sama dengan dosen pada masing-masing mata kuliah. Adapun kriteria nilai yang dipakai di Institut Agama Islam Negeri Surakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Acuan Penilaian IAIN Surakarta

Nilai	Huruf	Nilai	Huruf
4,00	A	2,35	C+
3,70	A-	2,00	C
3,35	B+	1,70	C-
3,00	B	1,00	D
2,70	B-	0	E

Dalam buku panduan akademik IAIN Surakarta 2017/2018 Indeks prestasi sendiri terdiri tiga bagian yaitu: Indeks Prestasi Semester (IPS), Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dan Indeks Prestasi Akhir (IPA). IPS

merupakan hasil prestasi mahasiswa yang ditempuh selama satu semester. IPK adalah hasil prestasi mahasiswa yang ditempuh dari keseluruhan semester. Perhitungan IPK Mahasiswa dihitung menggunakan rumus dibawah ini:

$$IPK = \frac{jml\ dr\ (Nilai\ MK\ yg\ sdh\ ditempuh\ x\ Bobot\ sks\ MK\ diambil)}{jml\ keseluruhan\ bobot\ sks\ MK\ yang\ telah\ ditempuh}$$

IAIN Surakarta telah menentukan IPK minimal yang harus dicapai oleh mahasiswa sebesar 2,00. Sedangkan IPA adalah hasil prestasi mahasiswa ketika seluruh mata kuliah yang yang harus ditempuh sudah terpenuhi. Meskipun terdapat tiga jenis Indeks Prestasi lazimnya pengukuran prestasi belajar mahasiswa menggunakan IPK dari semua semester yang telah ditempuh.

2. Dukungan Orang tua

a. Pengertian Dukungan Orang tua

Kata dukungan dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti sesuatu yang didukung atau sokongan (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/dukungan.>). Bisa dikatakan bahwa dukungan adalah sokongan dari seseorang kepada seseorang atas situasi tertentu. Menurut Hurlock dukungan yang paling dibutuhkan remaja untuk menghadapi permasalahan di bidang akademik adalah dukungan dari keluarganya terutama saudara dan orang tua (Widanarti & Indati, 2002:114). Hal ini menunjukkan dukungan orang tua sangatlah penting bagi setiap individu. Orang tua merupakan orang yang paling

bertanggung jawab terhadap pendidikan dan kesejahteraan hidup baik rohani, jasmani maupun sosial anaknya (Salim, 2013: 136). Meskipun demikian, orang tua sebaiknya memposisikan diri sebagai fasilitator bagi anak untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi bukan sebagai orang tua yang cenderung diktator untuk mengendalikan dan mengambil alih keinginan anaknya agar sesuai dengan apa yang orang tua inginkan.

Menurut Felson dukungan orang tua adalah hadirnya orang tua secara emosional dan dapat diandalkannya secara konsisten pada saat anak membutuhkan (Ruholt et al., 2015:2). Sedangkan dukungan orang tua menurut Diniaty (2017:95) dukungan orangtua merupakan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya baik bentuk verbal maupun non verbal yang membuat anak merasa senang. Thomas, Gecas, Weigert dan Rooney mendefinisikan dukungan orang tua sebagai perilaku yang ditunjukkan orang tua terhadap anak hingga membuat anak nyaman di antara orang tua dan menegaskan dalam hati anak bahwa ia diterima dan diakui sebagai individu (Felson & Zielinski, 1989:727). Misalnya ketika orang tua memberikan dukungan berupa pujian, menunjukkan kasih sayang serta perhatian ketika anak berbicara hal-hal semacam ini menunjukkan bahwa anak telah diterima dan diakui.

Berdasarkan penjelasan di atas, dukungan orang tua dapat disimpulkan sebagai dukungan dari orang tua yang diberikan kepada anak baik secara batin atau perilaku dengan maksud agar anak nyaman serta lebih terarah di kehidupannya.

b. Bentuk-Bentuk Dukungan Orang Tua

Menurut Lestari (2016:60) dukungan orang tua dapat dibagi menjadi 4 model dukungan, yaitu :

- 1) Dukungan emosi mengarah pada ada aspek emosi antara orang tua dan anak. Dalam hal ini mencakup perilaku secara fisik maupun verbal yang menunjukkan dorongan dan komunikasi yang positif atau terbuka.
- 2) Dukungan instrumental mencakup perilaku yang tidak menunjukkan dorongan secara terbuka. Akan tetapi, maksud dari perilaku tersebut dapat diterima oleh perasaan anak. Misalnya : penyediaan sarana untuk belajar.
- 3) Dukungan otonom artinya orang tua sebagai fasilitator anak untuk menyelesaikan masalah dan menentukan nasibnya sendiri. Dukungan ini bermaksud agar anak tidak ketergantungan dengan orang tua dan menjadi mandiri.
- 4) Dukungan direktif artinya orang tua banyak memberikan instruksi dan mengendalikan anak. Dukungan ini tidak disarankan untuk dilakukan secara berlebihan oleh orang tua karena mengakibatkan matinya minat dan bakat anak.

Sedangkan menurut Sarafino & Smith (Diniaty, 2017:96) dukungan orang tua merupakan transaksi interpersonal yang terdiri dari empat dukungan. Adapun empat dukungan tersebut antara lain :

- 1) *Emotional or esteem Support*

Dukungan yang melibatkan sisi emosional manusia seperti perhatian, empati, kepedulian, simpati, dan lain-lain. Anak yang mendapatkan dukungan ini, akan merasa nyaman karena rasa kasih sayang dari orang tuanya. Misalnya : bersedia mendengarkan keluh kesah dan cerita anak.

2) *Tangible or instrumental support*

Bentuk dari dukungan ini berupa bantuan langsung. Misalnya: memberikan jatah kuota untuk anak guna mendukung pembelajaran *online*.

3) *Companionship support*

Dukungan ini berupa penghargaan positif yang diberikan orang tua kepada sang anak. Orang tua sebagai fasilitator anak dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi.

4) *Informational support*

Dukungan ini bersifat informatif, dimana orang tua memberikan dapat memberikan saran, nasehat, dan umpan balik.

Berdasarkan penjelasan bentuk-bentuk dukungan di atas, ada dua bentuk dukungan yang sama yaitu dukungan emosional dan dukungan instrumental. Meskipun berbeda istilah, dukungan otonom dan dukungan penghargaan mempunyai tujuan yang sama yaitu orang tua sebagai fasilitator pemecahan masalah. Sedangkan untuk dukungan direktif tidak baik dilakukan oleh orangtua terhadap anaknya. Maka dapat disimpulkan

bahwa dukungan orang tua meliputi: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

3. Perilaku Religiusitas

a. Pengertian Perilaku Religiusitas

Mendefinisikan perilaku religiusitas secara pasti dan runtut merupakan hal yang sulit dilakukan. Meskipun para ulama terdahulu sudah menanamkan dasar agama akan tetapi para peneliti masih belum mempunyai teori khusus mengenai hal tersebut. Sering kali terdapat perdebatan pendapat yang rumit apabila berbicara *religion* atau agama hingga menimbulkan perpecahan agama.

Dengan mengesampingkan perbedaan pemikiran dan paham tersebut, menurut Gazalba (1987) religiusitas bermula dari kata *religi* dalam bahasa latin *religio* yang mempunyai akar kata *religure* yang artinya mengikat. Makna yang terkandung ialah religi atau agama mempunyai aturan dan kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seseorang yang beragama dalam hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan manusia, serta dengan alam sekitarnya (Ghufron & S, 2014:167).

Senada dengan pendapat di atas, Harun Nasution juga merumuskan agama sebagai ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Ikatan yang timbul berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia yang bersifat ghaib tetapi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia (Rohmah, 2013:5). Sedangkan, Menurut Gaitanos

(2019:11) agama merupakan sistem kepercayaan dan praktik yang berhubungan dengan makhluk ghaib dengan tujuan mengatur lingkungan keagamaan tersebut. Biasanya masyarakat menggambarkan agama dengan beberapa konsep di antaranya: pengalaman keagamaan, ide-ide keagamaan, ritual keagamaan, seni religius, tradisi keagamaan, orang-orang yang beriman, pengabdian/iman kepada Tuhan atau dewa yang lebih tinggi. Penggambaran konsep agama tersebut dilakukan dengan maksud seseorang mampu mendefinisikan agama tanpa berpikir rumit yang akhirnya menimbulkan keraguan atas agama itu sendiri.

Menurut Daradjat dalam Ghufron & Risnawita (2014:169) menyatakan bahwa agama terbagi menjadi dua yaitu; kesadaran beragama dan pengamalan beragama. Kesadaran agama berupa keyakinan terhadap agama yang tertanam dalam pikiran individu. Sedangkan pengamalan beragama merupakan pelaksanaan ajaran agama yang berupa tindakan (*amaliyah*). Sedangkan Hoge membagi agama menjadi lima substansi yaitu; pengutamaan agama, hubungan keagamaan, keterlibatan keagamaan, keimanan, dan perilaku agama (Rakhmat, 2016:32).

Sebenarnya, naluri beragama telah dimiliki setiap individu sebelum ia dilahirkan di dunia. Hal ini berdasarkan Q.S *Ar-Ruum* ayat 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ
 الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui (Departemen Agama RI, 2004:407).

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk yang beragama. Allah memerintahkan manusia untuk condong kepada agama Allah dan tidak menyekutukannya (Kartikowati & Zubaedi, 2016:8). Agama hadir di kehidupan manusia sebagai pengalaman personal dan lembaga sosial. Pada kehidupan personal agama berkaitan dengan apa yang keimanan serta pengaruh agama terhadap pikiran dan perilaku kita. Sedangkan pada kehidupan sosial, agama dapat dilihat pada kegiatan kelompok sosial keagamaan. Setiap individu pastinya menjadi bagian dari anggota kelompok keagamaan. Para agamawan juga melihat agama berinteraksi dengan bagian masyarakat seperti pengadaan acara yasinan, galang amal dana bencana dan lain-lain (Rakhmat, 2016:33).

Dalam aspek perilaku, agama identik dengan kata religiusitas. Religiusitas menurut Ghufron & S (2014:167) merujuk pada hubungan atau keterkaitan individu dengan agamanya. Dengan makna, individu tersebut telah menghayati dan menginternalisasi ajaran agama hingga berpengaruh pada tindakan dan pola pikirnya. Sedangkan menurut Nashori religiusitas adalah seberapa banyak pengetahuan, seberapa kuat

keimanan, seberapa bagus pelaksanaan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan individu atas agama yang dianut (Reza, 2013:49).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, religiusitas merupakan gabungan dari pengetahuan, perasaan agama dan tindakan keagamaan. Untuk mengetahui religiusitas seseorang tidak dapat hanya melihat keyakinannya akan tetapi juga melihat aktivitas beragama yang ia lakukan di kehidupan sehari-hari dengan istiqomah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku religiusitas merupakan perilaku yang timbul akibat internalisasi ajaran agama yang diwujudkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas amaliyah yang berhubungan dengan Allah, manusia, dan alam sekitarnya.

b. Aspek-Aspek Religiusitas

Agama bukanlah suatu hal yang berdiri sendiri. Agama merupakan gabungan dari berbagai aspek yang kemudian membentuk suatu ajaran agama. Brown menyebutkan terdapat lima aspek yang berkaitan dengan agama, yaitu (Arifinsyah, 2018:12) :

- 1) Tingkah laku (*behavior*) atau praktik keagamaan.
- 2) Renungan suci dan iman (*belief*). Sebagai manusia yang Bergama harus percaya terhadap kepercayaan agama yang dianut.
- 3) Pengalaman keagamaan (*experience*) berkaitan dengan perasaan ketika menjalankan ajaran agama.
- 4) Keterikatan (*involvement*) berkaitan dengan menyatakan diri dalam suatu institusi nilai, sikap atau kepercayaan

5) *Consequential effects* dari pandangan keagamaan dalam tingkah laku moral dan non-agama.

Aspek yang hampir sama juga dirumuskan Glock dan Stark (Ghufron & S, 2014: 70), mereka menyatakan religiusitas terbagi kedalam lima aspek yang terdiri dari :

- 1) Dimensi keyakinan (*the ideological dimension*) berkaitan dengan tingkatan dimana seseorang mampu menerima dan mengakui hal-hal yang bersifat dogmatik (kepercayaan yang harus diterima sebagai kebenaran dan tidak boleh di pertentangan) dalam agamanya. Misalnya, sifat-sifat Tuhan, malaikat dan para nabi.
- 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama (*the ritualistic dimension*) berkaitan dengan tingkatan dimana seseorang mampu menunaikan kewajiban dalam ritual keagamaannya. Misalnya menunaikan sholat, puasa, zakat dan haji.
- 3) Dimensi penghayatan (*the experiential dimension*) berkaitan dengan perasaan yang timbul akibat dari beragama. Misalnya merasa dekat dengan tuhan, merasa tenang saat berdoa, bergetar hatinya saat mendengar bacaan al-qur'an, dan lain sebagainya.
- 4) Dimensi pengetahuan agama (*the intellectual dimension*) berkaitan dengan tingkatan dimana individu harus mampu mengetahui dan memahami ajaran-ajaran agamanya dan juga melakukan aktivitas untuk menambah pengetahuan dan pemahamannya terkait agama yang ia anut.

5) Dimensi pengamalan (*the consequential dimension*) berkaitan dengan tingkatan dimana individu mampu menerapkan ajaran-ajaran agama yang telah diketahuinya dalam kehidupan sosial, dan pengaruhnya terhadap perilaku orang tersebut. Misalnya bersedekah untuk fakir miskin, infaq untuk pembangunan masjid, dan masih banyak lagi

Selain itu, Ancok dan Nashori (Reza, 2013: 49) juga berpendapat bahwa religiusitas terdiri dari lima dimensi. Ancok dan Nashori menjelaskan kelima dimensi tersebut merupakan konsep religiusitas menurut agama Islam. Adapun kelima aspek tersebut adalah:

1. Dimensi aqidah berhubungan dengan keyakinan muslim terhadap ajaran agama Islam
2. Dimensi syari'ah berhubungan dengan kepatuhan seorang muslim menjalankan ritual agama Islam
3. Dimensi akhlak berhubungan dengan perilaku muslim yang sesuai dengan ajaran agama islam
4. Dimensi pengetahuan agama berhubungan dengan pemahaman terhadap agama Islam yang diperoleh dari Al-Qur'an, hadist, dan sumber-sumber lain terkait Islam.
5. Dimensi penghayatan berhubungan dengan perasaan seorang muslim ketika menjalankan aktivitas-aktivitas keagamaan.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sebenarnya pendapat ketiganya tidak berbeda jauh dalam merumuskan aspek-aspek

religiusitas. Semuanya sepakat bahwa untuk merumuskan religiusitas tidak bisa mengambil dari salah satu tinjauan saja karena semua aspek saling membentuk ajaran agama masing-masing. Begitu juga dengan perilaku religiusitas, mengingat bahwa perilaku religiusitas merupakan implementasi beragama maka harus mempunyai semua aspek tersebut tidak bisa hanya mengambil salah satu aspek yang ada. Dari ketiga pendapat di atas, aspek-aspek religiusitas yang paling mendekati perilaku religiusitas adalah aspek yang dikemukakan oleh Brown terdiri dari: tingkah laku, keimanan, pengalaman, keterikatan, dan *Consequential effects*.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas

Dinamika perkembangan agama seseorang dalam kehidupan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern yang berasal dari dalam individu dan faktor ekstern yang berasal dari pengaruh luar (Jalaludin, 2012:305).

1) Faktor internal

a) Faktor hereditas

Keagamaan seseorang memang tidak secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan turun temurun melainkan terbentuk dari unsur-unsur lainnya. Apabila seseorang melakukan perbuatan buruk pasti akan menimbulkan rasa bersalah dalam dirinya. Bila melakukan pelanggaran agama, maka pelaku akan merasa berdosa. Dan perasaan inilah yang

kemungkinan ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan seseorang sebagai unsur hereditas.

b) Tingkat usia

Dalam buku *The Development of Religious on Children Ernest Harm*, yang dikutip menyatakan bahwa perkembangan agama pada masa anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut pastinya juga diiringi oleh perkembangan berpikir dan aspek lainnya. Pada anak yang mulai berpikir kritis akan lebih berpikir kritis untuk menerima doktrin-doktrin agama yang diberikan. Begitu pula pada usia remaja, mereka mulai mengalami pubertas yang mana juga akan mempengaruhi keagamaannya.

2) Faktor Ekstern

a) Lingkungan keluarga

Pengaruh orang tua dalam perkembangan agama anaknya sudah dijelaskan sejak dahulu. Sebagaimana yang terdapat dalam salah satu hadits Nabi Muhammad SAW bahwa setiap anak yang terlahir di dunia ini dalam keadaan fitroh. Orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap keagamaan anaknya. Orang tua tidak hanya menurunkan corak fisiknya tetapi juga corak batinnya. Jika orang tua mendidik anaknya dengan akhlak mulia dan baik maka akan berpengaruh pada perilaku dan kecerdasannya.

b) Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional dapat berupa sekolah maupun organisasi luar sekolah. Perkembangan keagamaan seseorang tidak dapat dilepaskan dari pembentukan budi yang luhur. Di sekolah guru sebagai pendidik dan teman sebaya dinilai mampu mempengaruhi keagamaan seseorang. Selain itu, pembiasaan-pembiasaan baik yang dilakukan di sekolah juga dapat membentuk keagamaan seseorang.

c) Lingkungan masyarakat

Berbeda dengan di lingkungan sekolah, pergaulan lingkungan masyarakat kurang menekankan aturan serta kedisiplinan. Akan tetapi, norma dan nilai-nilai yang ada sangat didukung oleh masyarakatnya. Norma dan nilai inilah yang akan mengikat tingkah laku masyarakat agar tidak melanggarnya. Bahkan norma masyarakat tersebut turut mempengaruhi keagamaan seseorang baik dalam bentuk positif maupun negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui faktor yang mempengaruhi religiusitas terdiri dari dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor internal terdiri dari hereditas dan tingkat usia individu. Sedangkan, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan sebuah ringkasan dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, maka tidak ada

pengulangan atau replikasi penelitian yang akan dilakukan. Kajian penelitian terdahulu digunakan untuk menentukan pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kajian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Skripsi karya Gita Pratiwi Nugrahani (2013, Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta) dengan judul *Hubungan Dukungan Orang tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi korelasi dengan *cross sectional* pendekatan waktu. Analisis data menggunakan teknik *Kendall Tau*. Terdapat tiga hasil penelitian, (1) dukungan orang tua terhadap 77 mahasiswa pada semester IV Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar masuk kategori wajar (53,8%), (2) prestasi belajar 133 mahasiswa pada semester IV Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar termasuk kategori sangat memuaskan (93,93%), (3) terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi pembelajaran mahasiswa Diploma III semester IV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, ditunjukkan dengan nilai $p = 0,007$ dan keeratan hubungan sangat rendah ditunjukkan nilai $\tau = 0,163$. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengambil tema dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa. Sementara itu, perbedaannya adalah penelitian yang akan dilakukan melibatkan tiga variabel berbeda dan penggunaan teknik analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti ialah korelasi ganda.

2. Skripsi karya Nika Ayu Nurjanah (2016, IAIN Surakarta) dengan judul *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Dukungan Orang Tua dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTsN Gemolong Tahun Ajaran 2015/2016*. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dua variabel. Teknik analisis uji hipotesis yang digunakan adalah *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap dukungan orang tua berada dalam kategori sedang dengan persentase 61,82%. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian besar dalam kategori sedang dengan persentase hasil penelitian 56,36%. Hasil penelitian ketiga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap dukungan orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII MTsN Gemolong tahun ajaran 2015/2016. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengambil tema dukungan orang tua dan merupakan penelitian korelasional. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikat yaitu kemampuan membaca al-qur'an.
3. Skripsi karya Kurnia Azizah (2016, UIN Sunan Ampel Surabaya) dengan judul *Religiusitas, Regulasi Diri dan Kaitannya dengan Prestasi Belajar Matematika*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan pendekatan SEM (*Structure Equation Model*) melalui program LISREL. Adapun hasil penelitian pertama model teoritis hubungan religiusitas, regulasi diri dan prestasi belajar matematika didukung data empiris. Perilaku

agama (religiusitas) membentuk regulasi diri yang mana seseorang dengan regulasi tinggi akan mudah mencapai tujuannya. Hal ini menggambarkan model yang diajukan cocok dan konsisten dengan data empirik. Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan secara langsung antara religiusitas dan regulasi diri dengan t-value 25,5 dan koefisien 1,40. Kemudian pengaruh religiusitas dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika masing-masing t-value nya 16,70 dan 13,10 sedangkan koefisiennya 0,55 dan 0,47. Dengan demikian terdapat hubungan positif signifikan antara religiusitas dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menekankan perilaku religiusitas dan prestasi belajar pada peserta didik. Akan tetapi, terdapat perbedaan di jenis penelitian dan teknik analisis data. Dalam penelitian yang akan dilakukan jenis penelitiannya adalah korelasional dengan teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi ganda.

Dari beberapa judul penelitian di atas, dapat diketahui bahwa banyak penelitian tentang variabel prestasi belajar, variabel dukungan orang tua dan variabel perilaku religiusitas. Hanya saja, ketiga variabel tersebut belum pernah diteliti secara bersamaan, melainkan disandingkan dengan variabel-variabel yang lain. Maka dari itu, untuk menemukan hubungan antara perilaku religiusitas, dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa penulis akan senantiasa mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan ini.

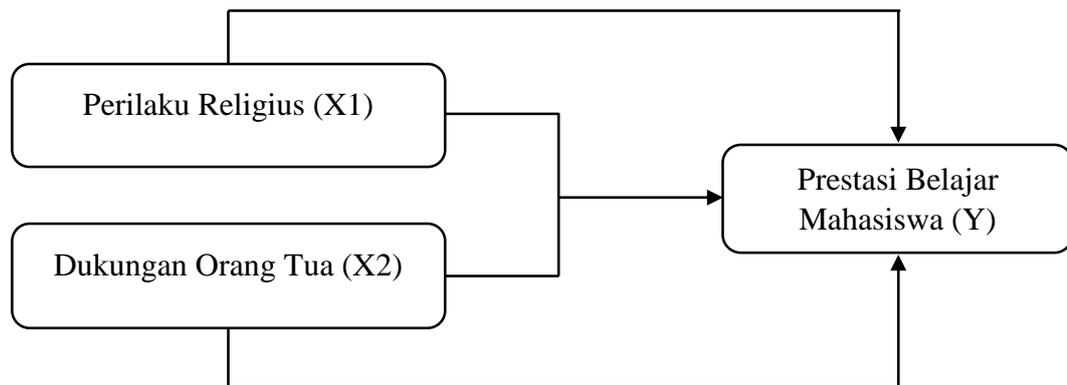
C. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar mahasiswa merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Prestasi belajar umumnya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal (dari dalam diri mahasiswa) terdiri dari keadaan jasmani dan rohani yang meliputi minat, bakat, *intelegenssi*, motivasi, dan sikap. Faktor eksternal (dari luar diri mahasiswa) meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sebagai umat beragama, ia harus meyakini bahwa ada kaitan yang erat antara agama dan ketenangan jiwa. Agama mampu memberikan pengaruh pada perasaan manusia yang akhirnya ia dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketika seseorang melakukan kegiatan keagamaan misalnya pergi ke pengajian masyarakat hal tersebut akan menambah lingkungan sosialnya dan mempengaruhi pola pikirnya. Seseorang yang memegang teguh agama akan berpengaruh terhadap akhlak dan perilakunya. Perilaku religiusitas merupakan perilaku yang muncul akibat internalisasi ajaran agama yang diwujudkan dengan kualitas dan kuantitas terhadap Allah, Manusia, dan alam. Mahasiswa dengan perilaku religiusitas yang baik cenderung mampu mengelola kesehatan baik jasmani maupun rohani. Hal ini berlaku pula dalam ranah akademik mahasiswa. Apabila jiwa seseorang dalam keadaan baik maka ia akan mudah mencapai apa yang ia inginkan. Begitu pula dengan mahasiswa, apabila ia berperilaku religius yang baik dan mencapai ketenangan jiwa maka ia akan fokus dalam pembelajaran

online maupun offline. Hal ini akan berakibat pada tingginya prestasi belajar mahasiswa.

Selain itu, faktor yang tak kalah penting ialah dukungan orang tua. Meskipun sudah memasuki perguruan tinggi, mahasiswa tetap seorang anak yang membutuhkan dukungan orang tuanya apalagi di masa pandemi covid sekarang ini. Orang tua berperan sebagai pendidik, teman, penuntun dan pemimpin dalam sebuah keluarga. Maka dari itu, orang tua harus membantu dan mendukung pendidikan anaknya agar sang anak dapat mencapai apa yang dicita-citakan. Dengan adanya dukungan tersebut, mahasiswa akan nyaman dan tenang ketika pembelajaran dilaksanakan. Setelah mahasiswa nyaman dengan keadaan terlebih pembelajaran daring, mahasiswa akan mudah fokus dan bersungguh-sungguh dalam belajarnya. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Begitupun sebaliknya, jika mahasiswa tidak mendapat dukungan orang tua yang layak akan mempengaruhi prestasi akademiknya pula. Seperti tidak bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, menyepelekan tugas dan kewajiban sebagai mahasiswa. Berdasarkan uraian di atas, maka pola hubungan yang dapat digambarkan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Pola hubungan antar variabel penelitian

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban teoritik atau sementara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Dimana rumusan masalah menggunakan kalimat pertanyaan sedangkan hipotesis berbentuk pernyataan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. $H_a : r > 0$

Terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

2. $H_a : r > 0$

Terdapat hubungan signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

3. $H_a : r > 0$

Terdapat hubungan signifikan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang sistematis, terstruktur, terencana dengan jelas dari awal sampai akhir penelitian. Metode kuantitatif menggunakan angka sebagai data penelitian dan menggunakan analisis statistik (Siyoto & Sodik, 2015:18). Sedangkan pengertian korelasional adalah hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sejalan atau simetris (Ali & Asrori, 2014:53). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan dependen. Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah prestasi belajar. Variabel independen adalah perilaku religiusitas dan dukungan orang tua.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta yang terletak di Jalan Pandhawa, Dusun IV, Pucangan, Kartasura kabupaten Sukoharjo. Alasan peneliti memilih Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta prodi PAI dikarenakan mahasiswa prodi PAI banyak yang mengalami penurunan IPK.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, mulai dari pengajuan judul, penyusunan proposal, pengambilan data, pengolahan analisis data, dan penyusunan laporan. Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2020 sampai bulan April 2021. Berikut adalah tabel kegiatan penelitian:

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Proposal							
2	Pembuatan Instrumen Penelitian							
3	Uji Coba Instrumen							
4	Pengambilan Data							
5	Pengolahan dan Analisis Data							
6	Penyusunan Laporan							

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:61) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan kuantitas dan karakteristik yang ditentukan untuk diambil kesimpulan. Sedangkan menurut Priyono (2016:104) populasi merupakan gejala atau satuan yang secara keseluruhan akan diteliti. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu. Objek disini bisa dalam bentuk manusia, hewan, tumbuhan maupun benda alam lain yang semuanya memiliki karakteristik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta yang berjumlah 199 mahasiswa terdiri dari 5 kelas.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Menurut Siyoto & Sodik (2015:362) sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil dengan tahapan tertentu yang akhirnya dapat mewakili karakteristik populasinya. Menurut Ali & Asrori (2014:228) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu. Sedangkan pengertian sampel menurut Sugiyono (2016:62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang diambil melalui tahapan tertentu. Adapun penentuan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Priyono, 2016:120) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Populasi yang akan diteliti penelitian ini sebanyak 199 mahasiswa dengan nilai kritis adalah 5%. Berdasarkan rumus diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan untuk penelitian adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{199}{1 + 199 (0,0025)}$$

$$n = \frac{199}{1 + 0,4975}$$

$$n = \frac{199}{1,4975}$$

$$n = 132,888$$

$$n = 133 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin dengan nilai kritis 5% didapatkan bahwa jumlah sampel mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta sebanyak 133 sampel mahasiswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara peneliti dalam mengambil sampel yang sesuai dengan karakteristik populasi penelitian. Menurut Ali & Asrori (2014:230) teknik sampling adalah cara menentukan sampel yang representatif terhadap populasi. Menurut Sugiyono (2016:62) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* model *simple random sampling*. Populasi mendapat peluang yang sama untuk menjadi sampel serta dianggap memiliki karakteristik homogen. Maka dari itu peneliti memberikan kesempatan yang sama terhadap mahasiswa PAI angkatan 2018 untuk menjadi sampel penelitian.

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar yang berisi seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta yang merupakan populasi penelitian.
- b. Menuliskan nomor-nomor tersebut ke dalam kertas-kertas kecil. Kemudian masing-masing potongan digulung dan dimasukkan ke dalam gelas untuk di kocok.
- c. Kocok gelas hingga keluar 133 nomor dari potongan kertas tadi yang akan dijadikan sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data yang faktual (Syahrudin dan Salim, 2014:131). Teknik pengumpulan data pada dunia penelitian terdapat berbagai teknik, diantaranya adalah wawancara, kuesioner, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengambilan data dengan dokumen tertulis yang ada kaitannya dengan penelitian. Menurut Syahrudin dan Salim (2014:146) metode dokumentasi adalah penggunaan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa bisa dengan surat, data tertulis, dan jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan dengan metode ini yaitu daftar hadir dan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta serta dokumen lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan tertulis guna dijawab oleh responden untuk mendapatkan data atau informasi (Sugiyono, 2016:142). Angket efisien digunakan untuk responden dalam jumlah yang besar dan tersebar luas. Angket atau kuesioner ini dapat berupa pertanyaan tertutup, terbuka, atau kombinasi dari keduanya yang bisa diberikan secara langsung maupun melalui internet. Dalam penelitian ini penyebaran angket dilakukan melalui internet kepada Mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam angket dikembangkan berdasarkan variabel perilaku religiusitas dan variabel dukungan orang tua.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

Definisi konsep variabel digunakan untuk menentukan batasan variabel secara konsep yang dipakai dalam sebuah penelitian. Adapun definisi konsep variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Perilaku religiusitas adalah perilaku yang timbul akibat internalisasi ajaran agama yang diwujudkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas amaliyah yang berhubungan dengan Allah, manusia, dan alam sekitarnya.
- b. Dukungan orang tua adalah dukungan dari orang tua yang diberikan kepada anak baik secara batin atau perilaku dengan maksud agar anak nyaman serta lebih terarah di kehidupannya.

- c. Prestasi belajar hasil yang diperoleh mahasiswa melalui proses pendidikan hingga terjadinya perubahan tingkah laku yang biasa diinterpretasikan dalam bentuk angka, huruf atau kalimat dalam waktu tertentu.

2. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel mengemukakan petunjuk untuk mengetahui variabel itu diukur. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Perilaku religiusitas adalah perilaku agama yang timbul dari keimanan, tingkah laku, pengalaman keagamaan, keterlibatan institusi, dan *consequential effects*.
- b. Dukungan orang tua adalah dukungan orang tua kepada anak yang meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.
- c. Prestasi belajar adalah transkrip nilai mata kuliah yang telah ditempuh mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta. Indeks Prestasi Kumulatif merupakan nilai sementara yang menunjukkan kemampuan mahasiswa selama perkuliahan.

3. Kisi-kisi Instrumen

Menyusun kisi-kisi instrumen merupakan salah satu langkah sebelum menyusun angket atau kuesioner. Kisi-kisi instrumen sebagai pedoman untuk menyusun butir instrumen yang mana dalam kisi-kisi instrumen harus meliputi variabel, indikator, dan nomor item. Untuk mengukur variabel

perilaku religiusitas dan dukungan orang tua penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan pertanyaan yang mengharapkan responden menjawab dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan. Selain itu, angket tertutup juga memudahkan responden menjawab dengan cepat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data yang terkumpul.

Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat serta persepsi terhadap seseorang atau suatu kelompok. Angket instrumen dalam penelitian ini memiliki gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Adapun alternatif jawaban yang diberikan adalah selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. (Sugiyono, 2016:93).

Tabel 3.2. Skor Jawaban Instrumen

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (S)	3	Sering (S)	2
Kadang-kadang (KD)	2	Kadang-kadang (KD)	3
Tidak pernah (TP)	1	Tidak pernah (TP)	4

a. Skala Perilaku Religiusitas

Sebenarnya banyak sekali komponen yang dapat digunakan untuk menyusun kerangka indikator. Dalam penelitian ini kuesioner perilaku religiusitas disajikan dengan lima indikator dan beberapa sub indikator. Adapun indikator yang disusun mengacu pada teori Brown, yaitu tingkah laku atau praktik keagamaan, renungan suci dan iman, perasaan,

keterikatan, dan *Consequential effects*. Untuk lebih lengkapnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Perilaku Religiusitas Teori Brown

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor item		Jumlah
			(+)	(-)	
1.	Tingkah laku atau praktik keagamaan	Melaksanakan sholat, puasa, zakat dll.	1,2	16,32,	4
		Membaca Al-Qur'an	3,4	17,30	4
		Memanjatkan do'a	6,5	31,41	4
2.	Renungan suci dan Iman	Keyakinan Rukun Iman	7,8	9,10	4
3.	Perasaan	Merasa dekat dengan Allah	13,14	40,34	4
		Merasa bahagia dan bersyukur	15,35	12,39	4
4.	Keterikatan	Mengikuti salah satu ormas dan menjalankan amaliyahnya.	20,21	19,37	4
5.	<i>Consequential Effect</i>	Menolong sesama	11,22	18,36	4
		Berlaku jujur	23,24	33,42	4
		Menjaga dan melestarikan lingkungan	26,27	38,43	4
		Melaksanakan norma-norma islam dalam masyarakat	28,29	25,44	4
Total			22	22	44

b. Skala Dukungan Orang Tua

Menurut Sarafino dan Smith terdapat empat aspek dukungan yang dapat dijadikan sebagai indikator pengukuran variabel dukungan orang tua. Adapun keempat aspek dukungan tersebut adalah dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua Teori Sarafino dan Smith

No	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item		Jml
			(+)	(-)	
1.	Dukungan Emosional	Mengungkapkan perhatian	1, 3	2, 4	4
		Mengungkapkan empati dan peduli	5, 8	7, 21	4
2.	Dukungan Instrumental	Memberikan bantuan secara langsung	6, 9	26, 29	4
		Menyediakan fasilitas	10, 11	12, 30	4
3.	Dukungan Penghargaan	Dorongan untuk maju	14, 24	13, 31	4
		Membangkitkan harga diri	15,23	32,34	4
4.	Dukungan Informasi	Memberikan nasihat	16, 19	28, 36	4
		Memberikan petunjuk	17, 18	33, 35	4
		Memberikan umpan balik	20, 25	22,27	4
Total			18	18	36

4. Uji Coba Instrumen

Keakuratan dan konsistensi alat ukur merupakan bagian penting sebuah penelitian. Alat ukur yang baik harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak valid dan tidak reliabel akan menghasilkan kesimpulan yang bias atau kurang sesuai dengan yang seharusnya. Apabila informasi yang kurang tepat tadi menjadi pertimbangan untuk keputusan maka keputusan tersebut bukanlah keputusan yang tepat. Sedangkan responden uji coba yang digunakan adalah bagian dari populasi diluar sampel yang diteliti. Adapun penjelasan pengukuran validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau keakuratan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Validitas butir soal diukur dengan teknik korelasi. Penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* untuk menghitung validitas butir instrumen penelitian. Adapun rumus korelasi *product moment* adalah (Sugiyono, 2016:228) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N\sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Skor Variabel X (jawaban sampel)

y = Skor total dari variabel (jawaban sampel)

N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5%, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak valid. Adapun perhitungan validitas akan dibantu dengan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk *windows*. Pengujian validitas ini menggunakan sebanyak 25 responden diperoleh r_{tabel} sebesar 0,396. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan 5%, maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Hasil perhitungan validitas angket perilaku religiusitas dengan bantuan SPSS versi 20 diketahui dari 44 item pertanyaan nilai r_{hitung} tertinggi 0,628 dan nilai terendah -0,081. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,396 maka

diketahui sebanyak 37 item yang valid sementara item yang tidak valid sebanyak 7. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sehingga hanya 37 item tersisa yang digunakan untuk mengukur perilaku religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2018. (Selengkapnya dapat dilihat di lampiran 7)

Adapun hasil uji validitas variabel dukungan orang tua, diketahui dari 36 item pertanyaan nilai r_{hitung} tertinggi 0,927 dan terendah -0,303. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} sebesar 0,396 maka diketahui sebanyak 35 item yang valid sementara hanya 1 item yang tidak valid. Butir item yang tidak valid dinyatakan gugur dan tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sehingga hanya 35 item tersisa yang digunakan untuk mengukur dukungan orang tua mahasiswa PAI angkatan 2018. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat di lampiran 8)

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan instrumen. Instrumen tersebut dapat dipercaya apabila hasil dari beberapa pengukuran menunjukkan hasil yang relatif sama. Uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alfa* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 20. Adapun rumus *alfa cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016:365):

$$r_{11} = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya butir instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varian total

Adapun kriteria instrumen dikatakan *reliabel* apabila nilai koefisien reliabilitas instrumen (r_{11}) $> 0,6$ (Siregar, 2013:57). Setelah dilakukan uji validitas pada instrumen dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Dari perhitungan data dengan *cronbach alfa* bantuan SPSS versi 20 diperoleh nilai koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,902 untuk instrumen perilaku religiusitas dan 0,925 untuk instrumen dukungan orang tua. Dengan demikian, kedua instrumen tersebut dikatakan *reliabel* karena $0,902 > 0,6$ dan $0,925 > 0,6$.

F. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang krusial dalam penelitian. Tujuan dari teknik analisis data untuk memudahkan peneliti membaca dan menafsirkan data yang telah disederhanakan sebelumnya.

1. Analisis Unit

Analisis unit merupakan analisis yang digunakan untuk perhitungan dasar seperti mean, median, dan modus dari variabel yang diteliti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Mean

Merupakan teknik yang digunakan untuk penjelasan sebuah kelompok dengan mencari nilai rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata) bentuk data bergolong/internal

$\sum f_i$ = Jumlah dari sampel/data

$f_i x_i$ = Perkalian antara sampel tiap interval dengan titik tengah setiap interval data (Sugiyono, 2016:54).

b. Modus

Modus merupakan teknik yang didasarkan atas nilai yang sedang populer atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya (Sugiyono, 2016:52).

c. Median

Merupakan teknik yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Adapun rumusnya seperti dibawah ini:

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

Keterangan:

Md = Median

b = Batas bawah kelas median.

n = Banyak data atau jumlah sampel

p = Panjang interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median (Sugiyono, 2016:53).

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku merupakan data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi atau data bergolong. Data tersebut dapat dihitung dengan rumus dibawah ini:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \underline{X})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku/standar deviasi

X_i = Jumlah data

\bar{X} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel (Sugiyono, 2016:58)

2. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Untuk menggunakan statistik parametrik terlebih dahulu harus menguji kenormalan data tersebut. Teknik yang digunakan untuk mengetahui data tersebut normal atau tidak menggunakan uji normalitas. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil menunjukkan $p > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan normal dan sebaliknya apabila $p < 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk *windows*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen bersifat linier atau tidak. Adapun rumus statistik yang digunakan adalah (Sugiyono, 2016:266):

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Apabila hasil menunjukkan $\text{Sig.} > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan linier dan sebaliknya $\text{Sig.} < 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak linier. Selain itu, dapat juga dengan membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Apabila hasil menunjukkan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data tersebut dapat dikatakan linier dan sebaliknya apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka

data tersebut dikatakan tidak linier. Pengujian linieritas data pada penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk *windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bentuk hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Adapun teknik analisis yang akan digunakan untuk menguji ketiga hipotesis adalah :

- a. Uji hipotesis hubungan perilaku religiusitas (X1) dan Prestasi belajar (Y) menggunakan analisis *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N\sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan sebesar 5%, maka terdapat hubungan positif antara X1 dan Y. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara X1 dan Y.

- b. Uji hipotesis hubungan dukungan orang tua (X2) dan prestasi belajar (Y) menggunakan analisis analisis *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum(xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum(x^2) - (\sum x)^2\} \{N\sum(y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

N = Jumlah sampel

Kemudian, dilakukan perhitungan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan derajat signifikan sebesar 5%, maka terdapat hubungan positif antara X2 dan Y. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan antara X2 dan Y.

- c. Uji hipotesis hubungan antara perilaku religiusitas (X1) dengan dukungan orang tua (X2) terhadap prestasi belajar (Y) menggunakan analisis korelasi ganda. Adapun rumus korelasi ganda sebagai berikut:

$$R_{yx_2x_1} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1.x_2}$ = Koefisien korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y.

$r_{y.x_1}$ = Korelasi *product moment* antara variabel X₁ dengan variabel Y.

$r_{y.x_2}$ = Korelasi *product moment* antara variabel X_2 dengan variabel Y.

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi *product moment* antara variabel X_1 dengan variabel X_2 .

Langkah selanjutnya nilai koefisien korelasi (R) yang didapatkan diuji signifikansinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Jika $Fh > F$ tabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan menunjukkan bahwa koefisien yang diuji signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi juga digunakan untuk menentukan rendah kuatnya suatu hubungan antar variabel (Sugiyono, 2016). Perhitungan data uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 20 untuk *windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu perilaku religiusitas, dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 133 mahasiswa. Hasil pengumpulan data mengenai variabel yang diteliti diperoleh melalui angket dan dokumentasi pada mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta secara lengkap adalah sebagai berikut:

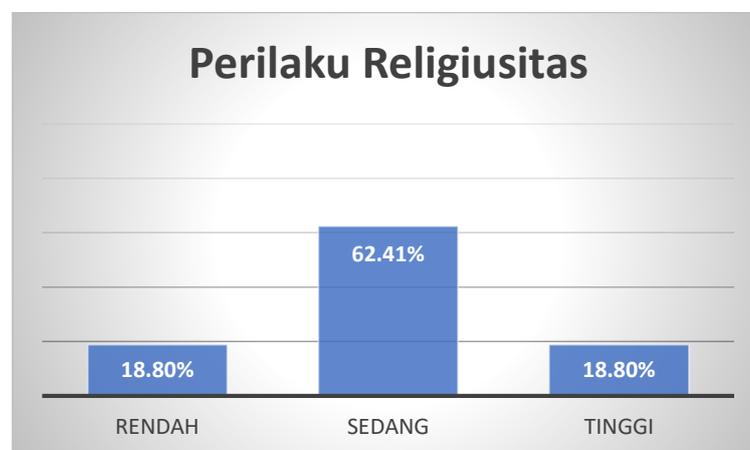
1. Data Perilaku Religiusitas Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

Data perilaku religiusitas dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah item soal sebanyak 37 item. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.20 data deskriptif perilaku religiusitas memiliki skor terendah (*min*) 87, skor tertinggi (*max*) 136. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 112,2180, nilai tengah (*median*) 113,0000, modus (*mode*) 115.00, dan standar deviasi 10,00556. Data yang diperoleh disusun secara bergolong ke dalam kelas interval sebagai berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Perilaku Religiusitas Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	87-103	25	18,80%	Rendah
2	104-120	83	62,41%	Sedang
3	121-137	25	18,80%	Tinggi
Jumlah		133	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa perilaku religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2018 pada kategori rendah sebanyak 25 mahasiswa (18,80%), pada kategori sedang sebanyak 83 mahasiswa (62,41%), dan kategori tinggi sebanyak 25 mahasiswa (18,80%). Dengan demikian, tingkat perilaku religiusitas mahasiswa PAI angkatan 2018 berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 12)



Gambar 4.1. Grafik Batang Tingkat Perilaku Religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

2. Data Dukungan Orang Tua Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

Data dukungan orang tua dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Jumlah item soal sebanyak 35 item. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.20, diperoleh nilai deskriptif dukungan orang tua memiliki skor terendah (*min*) 80, skor tertinggi (*max*) 137. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 110,02, nilai tengah (*median*) 112,00, modus (*mode*) 121, dan standar deviasi 12,309. Data yang diperoleh disusun

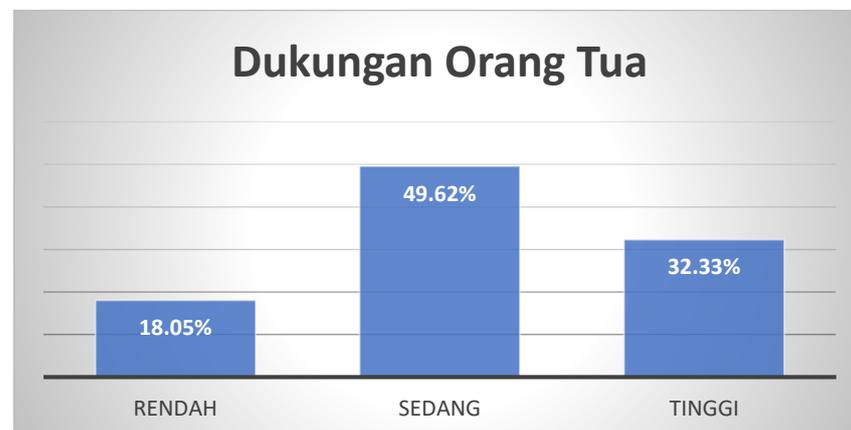
secara bergolong ke dalam kelas interval dengan *range* atau rentang data.

Berikut tabel frekuensi dukungan orang tua mahasiswa PAI.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
1	80-99	24	18,05%	Rendah
2	100-119	66	49,62%	Sedang
3	120-139	43	32,33%	Tinggi
Jumlah		133	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa dukungan orang tua mahasiswa PAI Angkatan 2018 pada kategori rendah sebanyak 24 mahasiswa (18,05%), pada kategori sedang sebanyak 66 mahasiswa (49,62%), dan kategori tinggi sebanyak 43 mahasiswa (32,33%). Maka tingkat dukungan orang tua mahasiswa PAI angkatan 2018 berada dalam kategori sedang. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 12)



Gambar 4.2. Grafik Batang Tingkat Dukungan Orang Tua mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

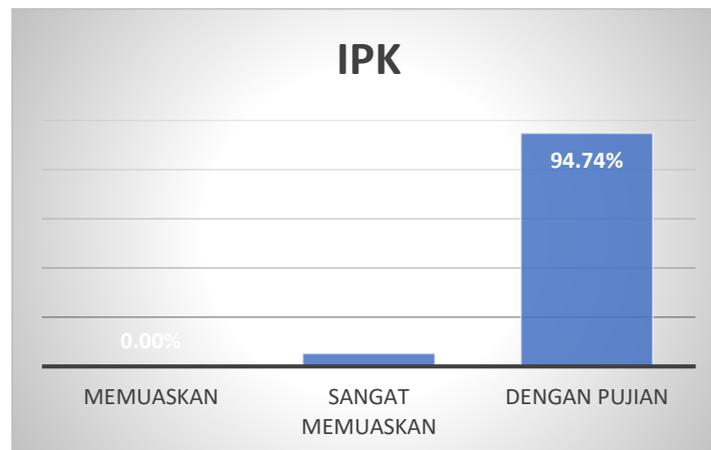
3. Data Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

Data IPK dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Berdasarkan olah data yang dilakukan dengan bantuan SPSS v.20, maka diperoleh data deskriptif Indeks Prestasi Kumulatif memiliki skor terendah (*min*) 3,09, skor tertinggi (*max*) 3,86. Berdasarkan data tersebut diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 3,6469, nilai tengah (*median*) 3,6500, modus (*mode*) 3,63, dan standar deviasi 0,09066. Data yang diperoleh tersebut disusun secara bergolong ke dalam kelas interval dengan *range* atau rentang data sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi IPK Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategorisasi
1	2,76-3,00	0	0,00%	Memuaskan
2	3,01-3,50	7	5,26%	Sangat Memuaskan
3	3,51-4,00	126	94,74%	Dengan Pujian
Jumlah		133	100%	

Data dalam tabel menunjukkan bahwa IPK mahasiswa PAI Angkatan 2018 pada kategori memuaskan sebanyak 0 mahasiswa (0,00%), pada kategori sangat memuaskan sebanyak 7 mahasiswa (5,26%), dan kategori dengan pujian sebanyak 126 mahasiswa (94,74%). Mengacu pada nilai diatas, maka IPK mahasiswa PAI angkatan 2018 berada dalam kategori dengan pujian. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 12)



Gambar 4.3. Grafik Batang Tingkat Perilaku Religiusitas mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021

B. Pengujian Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian Prasyarat dalam penelitian menggunakan uji normalitas untuk mengetahui hasil analisis data berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS v.20. Berikut hasil perhitungan data dengan SPSS v.20:

Tabel 4.4. Hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	Asymp. Sig
Perilaku Religiusitas	0,783	0,572
Dukungan Orang Tua	1,028	0,241
IPK	1,184	0,121

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil analisis data penelitian berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Nilai sig. 0,572 untuk perilaku religiusitas, 0,241

untuk dukungan orang tua dan 0,121 untuk prestasi belajar mahasiswa. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 13)

2. Uji Linieritas

Pengujian prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas untuk mengetahui hubungan antar variabel linier atau tidak. Berikut perhitungan uji linieritas dengan bantuan aplikasi SPSS v.20:

Tabel 4.5. Hasil Uji Linieritas

Hubungan	Nilai F	Sig	Kesimpulan
Perilaku Religiusitas (X1) dengan IPK (Y)	0,651	0,932	Linier
Dukungan orang tua (X2) dengan IPK (Y)	1,444	0,073	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil analisis data penelitian bersifat linier. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$. Diperoleh nilai sig. 0,932 untuk hubungan perilaku religiusitas dengan IPK, dan diperoleh nilai sig. 0,241 untuk hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa. (Perhitungan selengkapnya lihat lampiran 13)

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat data dengan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dari data penelitian yang telah terkumpul dan menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak.

1. Uji Hipotesis Perilaku Religiusitas dengan Prestasi Belajar Mahasiswa

Pengujian hipotesis untuk variabel perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS v. 20. Adapun pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi sign. Apabila nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$, maka terdapat tidak terdapat korelasi antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya jika nilai sign. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan rumus *product moment* diperoleh nilai sign. (2-tailed) antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,047. Artinya $0,047 < 0,05$, maka terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa. Untuk nilai r_{hitung} diketahui sebesar 0,173 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% (N=133) sebesar 0,169 sehingga $0,173 > 0,169$. Karena nilai r_{tabel} yang diperoleh bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat positif. Dengan demikian semakin tinggi perilaku religiusitas yang dimiliki maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperoleh. Dari analisis di atas menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 14).

2. Uji Hipotesis Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Pengujian hipotesis untuk variabel dukungan orang tua dan prestasi belajar menggunakan rumus korelasi *product moment*. Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS v. 20. Apabila nilai sign. (2-tailed) $> 0,05$, maka terdapat tidak terdapat korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar

mahasiswa. Sebaliknya jika nilai $\text{sign. (2-tailed)} < 0,05$ maka terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan pengujian hipotesis dengan rumus *product moment* diperoleh nilai sign. (2-tailed) dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa sebesar 0,015. Sehingga $0,015 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa. Diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,210 sedangkan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% sebesar 0,169 sehingga $0,210 > 0,169$. Karena nilai r_{tabel} yang diperoleh bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat positif. Dengan demikian semakin banyak dukungan dari orang tua yang diperoleh maka semakin meningkat pula prestasi belajar didapatkan mahasiswa. Dari analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara hubungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 14).

3. Uji Hipotesis Perilaku Religiusitas dan Dukungan Orang tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis variabel perilaku religiusitas dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa secara simultan. Perhitungan ini menggunakan rumus korelasi ganda dengan bantuan program SPSS v.20. Apabila nilai $\text{sig. } F_{\text{change}} > \text{nilai probabilitas sebesar } 0,05$, maka terdapat tidak terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa. Sebaliknya jika nilai $\text{sig. } F_{\text{change}} < \text{nilai probabilitas sebesar } 0,05$, maka terdapat hubungan antara perilaku

religiusitas dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa. Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi antar variabel dilihat dari nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan dan besarnya sumbangan dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh.

Berdasarkan tabel model Model Summary didapatkan nilai probabilitas (sig. F change) sebesar 0,032 sehingga $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan signifikan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa. Adapun tingkat hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar yang dilihat dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan korelasi positif yang lemah antara ketiga variabel tersebut. Sedangkan koefisien determinasi (R^2) atau besarnya sumbangan secara bersama variabel perilaku religiusitas dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 5,2% dan 94,8% ditentukan oleh variabel lain. Dari analisis di atas menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021 (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat lampiran 14).

D. Pembahasan

1. Hubungan Perilaku Religiusitas dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang dilakukan di atas didapatkan hasil bahwa antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa

memiliki hubungan. Hubungan antara perilaku religiusitas dengan prestasi belajar dapat diketahui melalui data yang diperoleh dari responden. Perilaku religiusitas dapat menekankan sikap disiplin pada peserta didik. Hal ini dikarenakan kebiasaan-kebiasaan menjalankan perilaku religiusitas dengan rutin misalnya mensegerakan shalat lima waktu, membaca Al-quran setiap hari, tidak membolos kuliah karena malas, selalu berdoa dan menghargai Al-quran dengan meletakkannya tidak di sembarang tempat. Selain meningkatkan kedisiplinan peserta didik, perilaku religiusitas yang mereka lakukan di setiap harinya juga akan mempengaruhi emosi. Misalnya dengan mendengarkan ceramah menjadikan hati peserta didik tenang. Mereka juga tidak menjadi individu yang mudah marah dan mudah untuk saling memaafkan.

Seseorang dengan perilaku religiusitas yang baik cenderung mampu mengelola dan mengatur permasalahan hidupnya dengan baik. Peserta didik dengan perilaku religius yang baik akan membuat perencanaan pendidikan yang matang dan akan bersungguh-sungguh untuk mewujudkan cita-citanya termasuk meraih prestasi belajar yang bagus. Penelitian ini telah membuktikan adanya hubungan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

2. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas dapat diketahui bahwa antara dukungan orang tua dan prestasi belajar memiliki hubungan. Hubungan ini diketahui dari data responden yang disebar melalui angket. Orang tua memiliki andil yang besar dalam pendidikan anaknya. Dukungan yang diperoleh dari orang dapat menjadi penyemangat dalam pendidikan individu. Ketika orang tua memberikan dukungan misalnya dengan dukungan emosional dengan menanyakan nilai, memberi perhatian terhadap keinginan anak, memberikan motivasi jika mendapat masalah dan menasehati ketika malas kuliah akan memberikan efek tenang dalam batinnya karena merasa disayang oleh orang tua. Selain dukungan emosional orang tua, dukungan instrumental dan dukungan informasi juga penting untuk pendidikan anak. Dengan memberikan fasilitas pendidikan yang layak, anak akan berusaha semaksimal mungkin. Hal ini wajar karena jika fasilitas yang diberikan terbatas, anak pastinya akan kesulitan untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Dukungan informasi yang diberikan orang tua dapat berbentuk tanggapan atau nasihat. Sebisa mungkin orang tua akan menanggapi anak jika mereka terlibat dalam diskusi perkuliahan maupun dunia kerja. Jika bukan kepada orang tua, kepada lagi anak tersebut akan bertanya untuk masa depannya. Bentuk-bentuk dukungan informasi yang lain adalah orang tua membantu sang anak untuk mengambil keputusan. Selain itu, dukungan penghargaan yang diberikan orang tua kepada juga bagus dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan akan lebih termotivasi untuk meraih cita-citanya.

Bentuk-bentuk penghargaan yang kecil pun kadang juga mendapat tempat tersendiri di benak anak, seperti memberikan ucapan selamat kepada anak jika meraih suatu prestasi.

Seseorang yang mendapatkan dukungan orang tua lebih pastinya akan bersemangat, termotivasi, merasa ada bantuan. Hal ini dikarenakan dukungan orang tua merupakan salah satu sumber yang dibutuhkan seseorang untuk menyelesaikan permasalahan di hidupnya termasuk permasalahan prestasi belajar. Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

3. Hubungan Antara Perilaku Religiusitas dan Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

Berdasarkan perhitungan dan analisis diatas, dapat diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa perilaku religiusitas dan dukungan orang tua memiliki andil dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Secara teori prestasi belajar individu yang tidak memiliki dasar agama akan sangat berbeda dengan prestasi belajar individu yang memiliki dasar agama yang kuat melalui pengalaman dan pemahaman yang benar terhadap agamanya. Seseorang dengan perilaku religiusitas yang baik cenderung memberikan implikasi terhadap aktivitasnya

yang menjadikan individu tersebut disiplin, semangat, toleran, bertanggung jawab, lebih mudah untuk mengontrol dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika perilaku religiusitas bersumber dari dalam diri individu, dukungan orang tua merupakan dukungan dari luar. Orang tua yang baik akan mendukung apa yang diinginkan anak, memberi nasehat dan memberi arahan jika anak salah, menghargai perasaan anak dan juga membantu kesulitan anak dalam belajar. Anak akan merasa disayang, ditolong, diperhatikan dengan adanya dukungan dari orang tua tersebut. Meski demikian pada penelitian ini, besaran korelasi antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar termasuk kategori lemah. Hal ini dikarenakan terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka, seperti: minat, bakat, motivasi, lingkungan kampus, dan dukungan dari teman sebaya. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab di atas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa PAI. Adapun tingkat hubungan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar masuk kategori sangat rendah. Dengan demikian, H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku religiusitas dan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018.
2. Diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa PAI. Adapun tingkat hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar masuk kategori rendah. Dengan demikian, H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar mahasiswa PAI angkatan 2018.
3. Berdasarkan perhitungan diketahui besarnya hubungan antara perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar menunjukkan korelasi yang lemah. Adapun besarnya sumbangan secara bersama variabel perilaku religiusitas dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 5,2% dan 94,8% ditentukan oleh variabel lain. Sedangkan nilai probabilitas (sig. F change) diperoleh 0,032 yang mana lebih besar dari 0,05. Dengan demikian terdapat hubungan positif signifikan antara

perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama dengan prestasi belajar mahasiswa prodi PAI Angkatan 2018 IAIN Surakarta Tahun Akademik 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa

Hendaknya mahasiswa meningkatkan lagi perilaku yang positif dan mampu membedakan dengan perilaku yang negatif agar tidak merugikan diri sendiri dan orang lain dan hendaknya menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua terkait dunia perkuliahan yang sedang dihadapi agar tercipta hubungan yang harmonis dan saling mendukung satu dengan yang lain.

2. Bagi Orangtua

Hendaknya Bapak dan Ibu lebih meningkatkan motivasi, arahan, dan bimbingan terhadap mahasiswa supaya kedepannya mereka mampu meningkatkan prestasi belajar dan dapat menghadapi situasi di luar pendidikan.

3. Bagi peneliti lain

Hendaknya peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Namun apabila ingin mengambil tema yang sama, diharapkan untuk mengambil sampel yang berbeda agar lebih bervariasi dan membatasi jumlah item angket agar tidak terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2014). *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Suryani (ed.); cet. 1). Bumi Aksara.
- Arifinsyah. (2018). *Ilmu Perbandingan Agama: dari Regulasi ke Toleransi*. PERDANA PUBLISHING.
- Azizah, R. K. (2016). *RELIGIUSITAS, REGULASI DIRI, DAN KAITANYA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Bakar, A. (2015). Pengaruh Religiusitas dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi & Bisnis, November*.
- Departemen Agama RI. (2004). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. CV Penerbit Jumanatul 'Ali-Art.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih*, 3(1), 90–100.
- Felson, R. B., & Zielinski, M. A. (1989). Children ' s Self-esteem and Parental Support. *Journal of Marriage and Family*, 51(3), 727–735.
- Gaitanos, G. (2019). *Definition Of Religion*. Researchgate. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12358.22085>
- Ghufron, M. N., & S, R. R. (2014). *Teori-teori psikologi* (4th ed.). AR-RUZZ MEDIA.
- Ginda. (2011). PROFIL ORANG TUA SEBAGAI PENDIDIK DALAM PERSPEKTIF ALQUR'AN. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(02), 209–218.
- Hamid, H. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia* (1st ed.). CV PUSTAKA SETIA.
- Harahap, L. (2014). *Kecerdasan Ganda dan Penyesuaian Diri*. EFUDE PRESS.
- Hendrayana, A. S., Thaib, D., & Rosnenty, R. (2014). Motivasi belajar, kemandirian belajar dan prestasi belajar mahasiswa beasiswa bidikmisi di

upbjj ut bandung. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 15(2), 81–87.

Hodsay, Z. (2016). PERBEDAAN INDEKS PRESTASI KUMULATIF (IPK) MAHASISWA ANTARA GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORIAL DAN KINESTETIK PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG. *JURNAL PROFIT*, 3(1), 73–86.

Jalaludin. (2012). *Psikologi Agama* (Cet. 16). PT RajaGrafindo Persada.

Kartikowati, E., & Zubaedi. (2016). *Psikologi Agama dan Psikologi Islami: Sebuah Komparasi* (cetakan ke). PRENADAMEDIA GROUP.

Lestari, S. (2016). *PSIKOLOGI KELUARGA: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga Edisi Pertama* (Cetakan ke). PRENADAMEDIA GROUP.

Ningsih, S. H., Sulistyaningsih, W., & Hardjo, S. (2014). *Hubungan antara kebiasaan belajar dan dukungan orangtua dengan prestasi belajar*. 6(2), 77–83.

Nirmayanti. (2010). *PENGARUH TINGKAT KEBERAGAMAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2007/2008 JURUSAN PAI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR*. UIN Alauddin Makassar.

Nugrahani, G. P. (2013). *Hubungan Dukungan Orang tua dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi DIII Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2013*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusun, T. (2017). *Buku Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2017/2018*. IAIN Surakarta.

Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (T. Chandra (ed.)). Zifatama Publishing.

Rakhmat, J. (2016). *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Mizan Digital Publishing (MDP).

Retnowati, D. R., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). *PRESTASI AKADEMIK*

DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA S1 PENDIDIKAN.
Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(3), 521–525.

Reza, I. F. (2013). Hubungan Antara Religiusitas dengan Moralitas pada Remaja di Madrasah Aliyah (MA). *Humanitas*, X(2), 45–58.

Rohmah, N. (2013). *Pengantar Psikologi Agama*. Penerbit Teras.

Rosyid, M. Z., Mustajab, & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar* (cet 1). Literasi Nusantara.

Ruholt, R., Gore, J. S., & Dukes, K. (2015). Is Parental Support or Parental Involvement More Important for Adolescents? *Journal of Psychology*, 28(1), 1–8.

Salim, H. (2013). *Pendidikan Agama dalam Keluarga* (R. K. Ratri (ed.); 1st ed.). AR-RUZZ MEDIA.

Sinaga, J. D. (2018). Tingkat dukungan orang tua terhadap belajar siswa. *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING*, 2(1), 43–54.

Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual dan SPSS* (1st ed.). Kencana Prenada Media Grup.

Siva, N. (2018). *Pengaruh kereligiusan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN kota Batu*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayub (ed.); cetakan 1). Literasi Media Publishing.

Soesilo, T. D. (2015). *Teori dan Pendekatan Belajar: Implikasinya dalam Pembelajaran*. Penerbit Ombak.

Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). ALFABETA.

Sugiyono. (2016b). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Susilo, M. H., Bakhri, & Body, R. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 PARIAMAN SEMESTER JULI-DESEMBER 2015*.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya.
- Syahrum, & Salim. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Ananda (ed.)). Citapustaka Media.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. PT RajaGrafindo Persada.
- Umar, M. (2015). PERANAN ORANG TUA DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR ANAK. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1(2), 20–28.
- Valentino, A. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI DI SMK*. UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK.
- Widanarti, N., & Indati, A. (2002). HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN SELF EFFICACY PADA REMAJA DI SMU NEGERI 9 YOGYAKARTA. *JURNAL PSIKOLOGI*, 2, 112–123.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Uji Coba Perilaku Religiusitas

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Setiap individu pasti mempunyai jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban benar dan salah. Maka dari itu, dimohon dikerjakan secara jujur sesuai diri anda masing-masing.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Saya mensegerakan shalat 5 waktu.				
2.	Saya melaksanakan sholat Dhuha				
3.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
4.	Saya melafadzkan ayat Al-Qur'an dengan tartil.				
5.	Saya berpuasa sunnah senin dan kamis.				
6.	Saya mengucapkan basmalah sebelum memulai suatu pekerjaan, dan mengucapkan hamdalah apabila telah selesai				
7.	Saya berdzikir untuk mengingat Allah				
8.	Saya membaca buku-buku mengenai Islam				
9.	Saya tidak belajar ketika ujian				

10.	Jika hari besar agama lain tiba, saya ikut merayakan dan bersuka cita bersama mereka.				
11.	Saya mengikuti kegiatan sosial untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.				
12.	Saya pesimis dan pasrah terhadap pendidikan saya.				
13.	Saya tenang ketika mendengarkan ceramah dari kyai/ustadz				
14.	Saya mengajak teman untuk menaati perintah Allah.				
15.	Saya menangis saat mendengarkan lantunan sholawat.				
16.	Saya terlambat bangun sholat subuh				
17.	Setelah membaca Al-Qur'an, saya meletakkannya di sembarang tempat.				
18.	Saya memberikan bantuan ketika di depan orang lain.				
19.	Saya terganggu dengan cara beribadah orang lain yang berbeda dengan saya.				
20.	Saya menjadi anggota organisasi otonom seperti: IPNU, PMII, IPM, IMM, KAMMI dll.				
21.	Saya mengikuti semua kegiatan amaliyah apapun selama tidak keluar dari syari'at islam				
22.	Apabila teman saya melanggar aturan kampus/bidang keagamaan, saya menasehatinya dengan sabar.				

23.	Saya mengembalikan sisa uang belanja Ibu meskipun Ibu tidak meminta.				
24.	Ketika sahabat saya memberitahukan rahasianya pada saya. Saya akan menjaga rahasia tersebut dengan tidak menceritakannya pada orang lain.				
25.	Saya gengsi jika meminta maaf terlebih dahulu.				
26.	Saya menyiram tanaman di sekitar rumah saya.				
27.	Saya mengikuti kerja bakti di lingkungan sekitar.				
28.	Saya bergaul dengan semua masyarakat di lingkungan saya.				
29.	Saya menggunakan bahasa yang santun ketika berbicara dengan orang yang lebih tua.				
30.	Saya membaca Al-Qur'an hanya saat sedih.				
31.	Saya tidak berdo'a setelah sholat.				
32.	Saya melaksanakan sholat dengan tergesa-gesa.				
33.	Saya mencontek ketika ujian.				
34.	Saya melakukan dosa-dosa kecil dengan sadar, seperti berbohong, iri dengan teman, bergunjing dll.				
35.	Saya antusias ketika waktu ujian semester tiba.				
36.	Ketika ujian teman saya meminta jawaban soal, karena iba saya memberikan jawaban saya.				
37.	Setiap tahun ajaran baru, banyak organisasi mahasiswa yang menarik perhatian mahasiswa				

	baru. Saya hanya menyaksikan tanpa ikut berpartisipasi di dalamnya.				
38.	Saya berbelanja menggunakan usicc.				
39.	Saya gelisah ketika prestasi saya lebih rendah dari teman saya.				
40.	Ketika ada tetangga yang meninggal dunia saya memilih di rumah karena takut.				
41.	Saya tidak serius ketika berdoa.				
42.	Saya membolos kuliah karena malas.				
43.	Saya mencampurkan adukkan sampah dan membakarnya.				
44.	Saya mendengarkan music dengan volume yang sangat keras.				

Lampiran 2

Angket Uji Coba Dukungan Orang Tua

Silahkan dibaca dan dipahami pernyataan-pernyataan dibawah ini. Anda diminta untuk mengemukakan apakah pernyataan tersebut mencerminkan atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu:

SL = Selalu

S = Sering

KD = Kadang-kadang

TP = Tidak pernah

Setiap individu pasti mempunyai jawaban yang berbeda-beda, dan tidak ada jawaban benar dan salah. Maka dari itu, dimohon dikerjakan secara jujur sesuai diri anda masing-masing.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	S	KD	TP
1.	Orang tua mengawasi apa yang sedang saya perbuat.				
2.	Orang tua acuh dengan keinginan saya				
3.	Orang tua bertanya tentang kegiatan kuliah saya.				
4.	Orang tua saya sibuk dengan pekerjaannya.				
5.	Orang tua menemani dan menghibur saya jika saya sedang stress karena tugas.				
6.	Orang tua membelikan cemilan ketika saya mengerjakan tugas				
7.	Orang tua saya tidak peduli jika IPK saya turun.				
8.	Orang tua memperingatkan saya jika saya mengerjakan tugas kuliah semalam penuh.				
9.	Orang tua membantu saya saat menyelesaikan tugas praktek dari dosen.				
10.	Orang tua memenuhi fasilitas pendidikan saya.				

11.	Orang tua memberikan uang saku untuk membeli kuota internet guna kuliah daring				
12.	Orang tua menyuruh saya bekerja sembari kuliah untuk memenuhi kebutuhan.				
13.	Orang tua menyepelekan pendapat saya ketika diskusi keluarga.				
14.	Orang tua memuji saya karena IPK saya naik.				
15.	Orang tua menyemangati saya untuk terus mengejar cita-cita saya.				
16.	Orang tua menasehati saya apabila saya malas untuk mengerjakan tugas kuliah.				
17.	Orang tua membantu saya saat saya bingung mengambil keputusan.				
18.	Orang tua adalah salah satu figure yang bisa saya teladani.				
19.	Orang tua memarahi saya jika saya berbuat kesalahan.				
20.	Orang tua mendiskusikan segala sesuatu dengan saya.				
21.	Orang tua saya menganggap saya anak kecil yang harus patuh.				
22.	Orang tua saya enggan memberikan ucapan selamat ketika saya meraih suatu prestasi.				
23.	Orang tua saya memberikan motivasi menjadikan saya percaya diri.				
24.	Orang tua menuntut saya untuk lulus tepat waktu.				
25.	Orangtua saya berusaha menjelaskan dan memberikan keterangan tentang sesuatu yang saya tanyakan mengenai pelajaran.				

26.	Orang tua saya tak acuh dengan apa yang saya butuhkan.				
27.	Orang tua saya tidak memberikan ruang untuk diskusi bersama.				
28.	Orang tua cenderung membiarkan ketika saya melakukan kesalahan.				
29.	Saat saya mencoba diskusi tentang dunia perkuliahan maupun dunia kerja, orang tua tidak memberikan saran maupun solusi.				
30.	Orang tua tidak peduli dengan kebutuhan peralatan kuliah saya.				
31.	Orang tua tidak mengizinkan saya untuk mengikuti organisasi kampus.				
32.	Orang tua membandingkan saya dengan saudara terkait prestasi maupun sikap dalam keseharian.				
33.	Saya mengerjakan segala hal secara mandiri karena orang tua enggan membantu.				
34.	Orang tua mengumbar kejelekan saya di depan keluarga besar				
35.	Orang tua tidak berkomentar apapun jika saya meminta pendapat.				
36.	Orang tua menasehati saya seperti orang marah-marah.				

Lampiran 3

Data Uji Coba Perilaku Religiusitas

No	Butir Item Perilaku Religiusitas																																												TTL (X1)	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		
1	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	142	
2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	145	
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	142
4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	140	
5	4	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148	
6	2	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	140			
7	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	148	
8	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	145		
9	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	151
10	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	4	1	1	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	3	1	119	
11	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	1	1	4	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	137	
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	168	
13	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	165	
14	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	151	
15	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	120	
16	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	155
17	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	156	
18	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	152	
19	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	2	4	3	1	133			
20	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	137			
21	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	135		
22	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	139		
23	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	168		
24	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	132	
25	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	138	

Lampiran 4

Data Uji Coba Dukungan Orang Tua

No. Resp	Nomor Item Pernyataan Dukungan Orang tua (X2)																																			Total (X2)		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	
1	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	130
2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	130	
3	2	2	3	2	1	4	1	4	1	4	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	3	4	82	
4	2	3	2	4	3	1	1	4	1	3	3	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	102	
5	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132	
6	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	128	
7	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	133	
8	4	2	4	2	2	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	130	
9	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	118	
10	2	1	2	1	1	2	2	4	1	1	3	3	1	3	4	1	2	1	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	3	86	
11	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119	
12	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
13	2	3	2	3	1	2	1	4	1	1	3	1	1	2	3	2	1	4	2	2	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	95	
14	2	3	4	3	3	1	2	4	2	1	3	1	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	115	
15	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	110	
16	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	136	
17	4	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
18	3	1	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	111	
19	4	2	4	3	4	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	127	
20	2	2	2	2	1	1	1	4	2	1	2	2	3	4	4	1	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	95	
21	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	119	
22	3	4	4	3	3	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	119	
23	3	4	4	4	1	4	4	1	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
24	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	4	4	3	3	4	122	
25	4	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	125	

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Perilaku Religiusitas.

a. Validitas Perilaku Religiusitas

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6
Pearson Correlation	.516	.471*	.628**	.593	.411	.523
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.008	.018	.001	.002	.042	.007
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12
Pearson Correlation	.586	.464*	.412**	.169	.418	.493
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.002	.019	.041	.419	.038	.012
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	X1.18
Pearson Correlation	.473	.445*	.484**	.418	.471	-.081
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.017	.026	.014	.038	.018	.700
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24
Pearson Correlation	.456	.406*	.432**	.544	.576	.585
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.022	.044	.031	.005	.003	.002
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	X1.29	X1.30
Pearson Correlation	.431	.454*	.493**	.559	.407	.498
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.031	.023	.012	.004	.043	.011
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

	X1.31	X1.32	X1.33	X1.34	X1.35	X1.36
Pearson Correlation	.400	.431*	.617**	.400	.204	.187
Total_X1 Sig. (2-tailed)	.047	.032	.001	.048	.327	.370
N	25	25	25	25	25	25

Correlations

		X1.37	X1.38	X1.39	X1.40	X1.41	X1.42
Total_X1	Pearson Correlation	.445	.198*	.267**	.380	.401	.458
	Sig. (2-tailed)	.026	.342	.196	.061	.047	.021
	N	25	25	25	25	25	25

Correlations

		X1.43	X1.44	Total_X1
Total_X1	Pearson Correlation	.440	.479*	1**
	Sig. (2-tailed)	.028	.016	
	N	25	25	25

b. Reliabilitas Perilaku Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	37

Lampiran 6

Validitas dan Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang tua

a. Validitas Dukungan Orang Tua

Correlations

		Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	.733
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.2	Pearson Correlation	.451
	Sig. (2-tailed)	.024
	N	25
X2.3	Pearson Correlation	.595*
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
X2.4	Pearson Correlation	.473
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	25
X2.5	Pearson Correlation	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.6	Pearson Correlation	.465**
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	25
X2.7	Pearson Correlation	.617**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X2.8	Pearson Correlation	-.303
	Sig. (2-tailed)	.142
	N	25
X2.9	Pearson Correlation	.412*
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	25
X2.10	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	25
X2.11	Pearson Correlation	.514*
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	25

Correlations

		Total_X2
X2.12	Pearson Correlation	.421
	Sig. (2-tailed)	.036
	N	25
X2.13	Pearson Correlation	.415
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	25
X2.14	Pearson Correlation	.544*
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
X2.15	Pearson Correlation	.638
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X2.16	Pearson Correlation	.927**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.17	Pearson Correlation	.862**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.18	Pearson Correlation	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.19	Pearson Correlation	.464
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	25
X2.20	Pearson Correlation	.722*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.21	Pearson Correlation	.413**
	Sig. (2-tailed)	.040
	N	25
X2.22	Pearson Correlation	.406*
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	25

Correlations

		Total_X2
X2.23	Pearson Correlation	.494
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	25
X2.24	Pearson Correlation	.539
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	25
X2.25	Pearson Correlation	.602*
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	25
X2.26	Pearson Correlation	.440
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	25
X2.27	Pearson Correlation	.599**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	25
X2.28	Pearson Correlation	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	25
X2.29	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.026
	N	25
X2.30	Pearson Correlation	.448
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	25
X2.31	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	25
X2.32	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.044
	N	25
X2.33	Pearson Correlation	.419*
	Sig. (2-tailed)	.037
	N	25

Correlations

		Total_X2
X2.34	Pearson Correlation	.407
	Sig. (2-tailed)	.043
	N	25
X2.35	Pearson Correlation	.422
	Sig. (2-tailed)	.035

	N	25
X2.36	Pearson Correlation	.438 [*]
	Sig. (2-tailed)	.028
	N	25
Total_X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	25

b. Reliabilitas Dukungan Orang Tua

Scale: ALL VARIABLES
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	35

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Perilaku Religiusitas

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (25)}	Kesimpulan
1	0,516	0,396	Valid
2	0,471	0,396	Valid
3	0,628	0,396	Valid
4	0,593	0,396	Valid
5	0,411	0,396	Valid
6	0,523	0,396	Valid
7	0,586	0,396	Valid
8	0,464	0,396	Valid
9	0,412	0,396	Valid
10	0,169	0,396	Tidak Valid
11	0,418	0,396	Valid
12	0,493	0,396	Valid
13	0,473	0,396	Valid
14	0,445	0,396	Valid
15	0,484	0,396	Valid
16	0,418	0,396	Valid
17	0,471	0,396	Valid
18	-0,081	0,396	Tidak Valid
19	0,456	0,396	Valid
20	0,406	0,396	Valid
21	0,432	0,396	Valid
22	0,544	0,396	Valid
23	0,576	0,396	Valid
24	0,585	0,396	Valid
25	0,431	0,396	Valid
26	0,454	0,396	Valid
27	0,493	0,396	Valid
28	0,559	0,396	Valid

29	0,407	0,396	Valid
30	0,498	0,396	Valid
31	0,400	0,396	Valid
32	0,431	0,396	Valid
33	0,617	0,396	Valid
34	0,400	0,396	Valid
35	0,204	0,396	Tidak Valid
36	0,187	0,396	Tidak Valid
37	0,445	0,396	Valid
38	0,198	0,396	Tidak Valid
39	0,267	0,396	Tidak Valid
40	0,380	0,396	Tidak Valid
41	0,401	0,396	Valid
42	0,458	0,396	Valid
43	0,440	0,396	Valid
44	0,479	0,396	Valid

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Dukungan Orang Tua

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel 5% (25)}	Kesimpulan
1	0,733	0,396	Valid
2	0,451	0,396	Valid
3	0,595	0,396	Valid
4	0,473	0,396	Valid
5	0,722	0,396	Valid
6	0,465	0,396	Valid
7	0,617	0,396	Valid
8	-0,303	0,396	Tidak Valid
9	0,412	0,396	Valid
10	0,459	0,396	Valid
11	0,514	0,396	Valid
12	0,421	0,396	Valid
13	0,415	0,396	Valid
14	0,544	0,396	Valid
15	0,638	0,396	Valid
16	0,927	0,396	Valid
17	0,862	0,396	Valid
18	0,795	0,396	Valid
19	0,464	0,396	Valid
20	0,722	0,396	Valid
21	0,413	0,396	Valid
22	0,406	0,396	Valid
23	0,494	0,396	Valid
24	0,539	0,396	Valid
25	0,602	0,396	Valid
26	0,440	0,396	Valid
27	0,599	0,396	Valid
28	0,688	0,396	Valid

29	0,445	0,396	Valid
30	0,448	0,396	Valid
31	0,407	0,396	Valid
32	0,406	0,396	Valid
33	0,419	0,396	Valid
34	0,407	0,396	Valid
35	0,422	0,396	Valid
36	0,438	0,396	Valid

Lampiran 9
Data Penelitian Perilaku Religiusitas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	2	1	2	4	1	4	2	2	4	2	4	2	2	1	2	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1			
2	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	4	4	4	1	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2		
3	2	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	4	4	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4		
4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3		
5	4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3		
6	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4		
7	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4		
8	4	4	2	2	4	2	3	3	2	1	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	
9	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4		
10	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	1	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4		
11	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
12	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	1	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
14	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	4	4	3	
15	4	2	3	4	1	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
16	3	1	2	2	1	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
17	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	
18	4	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
20	3	3	4	4	2	1	3	4	2	3	1	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
22	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	4	2	2	1	2	4	1	2	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
23	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
24	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4		
25	4	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
26	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
27	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
28	3	3	3	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
29	4	4	4	4	2	3	4	2	4	1	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	4	1	3	2	4	4	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	
31	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
32	4	4	4	4	1	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
33	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
34	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
35	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
36	3	4	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
37	4	4	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3
38	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
39	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	1	4	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4
40	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
41	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	4	3	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
42	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	
43	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
44	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
45	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
46	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	4	1	3	1	3	3	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
48	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	
49	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3</													

Lampiran 10

Data Penelitian Dukungan Orang tua

RES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JM		
1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	4	3	4	4	1	2	2	4	2	1	4	2	4	1	3	3	4	4	3	1	4	1	4	4	3	87
2	3	4	3	3	2	4	4	1	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	111			
3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	124		
4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	114		
5	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	129		
6	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	109		
7	3	4	3	4	2	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	116		
8	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	124		
9	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	120		
10	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	113		
11	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119		
12	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	124		
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137	
14	2	4	1	3	1	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
15	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120	
16	2	4	3	3	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	1	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	111	
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
18	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	1	80		
19	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
20	4	4	3	2	4	2	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
21	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	101		
22	3	2	2	2	1	1	4	1	4	1	4	3	2	1	2	1	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	94	
23	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
24	2	4	2	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	100	
25	3	3	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	109	
26	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
27	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	127	
28	3	4	3	3	2	2	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	115
29	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122
30	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	124	
31	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
32	4	4	4	3	4	2	4	2	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	121	
33	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	126	
34	2	4	2	3	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	117	
35	2	4	3	4	2	2	4	1	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	110
36	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	125
37	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	1	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	108	
38	2	3	2	3	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	80	
39	3	3	2	3	1	3	1	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	106
40	3	2	3	2	1	4	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
41	3	4	3	3	2	2	3	1	4	1	1	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
42	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
43	2	3	2	3	2	1	4	1	4	1	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	101	
44	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	121
45	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97	
46	2	3	2	3	2	1	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	1	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	105	
47	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	102
48	3	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125
49	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	112
50	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116
51	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4													

REF	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	JMU				
67	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	121				
68	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	102				
69	3	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	113				
70	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128				
71	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95				
72	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	107				
73	2	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122				
74	4	4	4	3	4	3	4	1	4	2	4	4	3	4	4	3	2	1	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	118			
75	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	3	2	110			
76	2	2	2	3	1	1	4	1	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	86				
77	4	3	4	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101				
78	3	2	2	1	1	4	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	92			
79	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122			
80	3	4	3	3	3	1	4	1	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	116		
81	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125			
82	2	4	2	4	2	3	4	1	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	115			
83	4	4	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	116		
84	4	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	106			
85	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	95			
86	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	2	4	121			
87	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	124			
88	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	115			
89	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124		
90	4	3	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	1	4	2	4	2	1	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	102			
91	4	4	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121		
92	4	3	4	2	1	1	4	1	4	2	3	2	2	4	3	2	4	4	3	1	1	3	4	1	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	1	90				
93	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	123		
94	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	115	
95	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	117	
96	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	123	
97	2	3	3	2	2	3	1	2	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	96	
98	4	4	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	122	
99	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	97	
100	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	113	
101	4	3	3	2	2	2	4	1	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109	
102	2	1	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
103	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	2	3	3	2	4	98		
104	3	4	2	3	2	2	4	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
105	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124	
106	2	2	2	2	1	1	3	1	3	3	4	3	2	2	1	2	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	89	
107	3	3	2	2	2	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
108	3	2	2	2	2	3	3	1	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	101	
109	1	4	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89		
110	3	3	2	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	106	
111	3	2	1	1	1	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	1	4	3	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	99	
112	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102	
113	3	3	3	1	2	2	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	107		
114	4	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	100
115	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	124
116	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	1	3	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3						

Lampiran 11

Data Penelitian IPK Mahasiswa PAI

RESP	IPK	RESP	IPK	RESP	IPK	RESP	IPK
1	3.63	34	3.76	67	3.66	100	3.69
2	3.64	35	3.61	68	3.77	101	3.65
3	3.71	36	3.82	69	3.65	102	3.75
4	3.66	37	3.48	70	3.64	103	3.55
5	3.79	38	3.57	71	3.66	104	3.6
6	3.6	39	3.68	72	3.59	105	3.7
7	3.78	40	3.73	73	3.76	106	3.64
8	3.67	41	3.5	74	3.64	107	3.69
9	3.68	42	3.65	75	3.64	108	3.64
10	3.63	43	3.62	76	3.57	109	3.86
11	3.55	44	3.55	77	3.62	110	3.75
12	3.7	45	3.77	78	3.59	111	3.59
13	3.65	46	3.63	79	3.65	112	3.73
14	3.58	47	3.68	80	3.46	113	3.75
15	3.69	48	3.59	81	3.73	114	3.63
16	3.56	49	3.55	82	3.72	115	3.7
17	3.7	50	3.64	83	3.58	116	3.52
18	3.5	51	3.75	84	3.66	117	3.53
19	3.72	52	3.61	85	3.75	118	3.58
20	3.71	53	3.69	86	3.65	119	3.63
21	3.65	54	3.64	87	3.74	120	3.62
22	3.5	55	3.79	88	3.76	121	3.63
23	3.65	56	3.57	89	3.58	122	3.7
24	3.69	57	3.76	90	3.61	123	3.59
25	3.09	58	3.71	91	3.68	124	3.7
26	3.58	59	3.62	92	3.64	125	3.51
27	3.6	60	3.73	93	3.71	126	3.63
28	3.68	61	3.72	94	3.72	127	3.69
29	3.57	62	3.63	95	3.52	128	3.64
30	3.7	63	3.56	96	3.63	129	3.63
31	3.54	64	3.71	97	3.68	130	3.65
32	3.61	65	3.66	98	3.75	131	3.69
33	3.7	66	3.46	99	3.67	132	3.66
						133	3.69

Lampiran 12

Analisis Unit Data Penelitian

a. Perilaku Religiusitas

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics		
Perilaku Religiusitas		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		112.2180
Median		113.0000
Mode		115.00 ^a
Std. Deviation		10.00556
Variance		100.111
Range		49.00
Minimum		87.00
Maximum		136.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2) Perhitungan Frekuensi Perilaku Religiusitas

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data tertinggi-data terendah} \\ &= 136-87 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Range/Kelas} \\ &= 49/3 \\ &= 17 \end{aligned}$$

b. Dukungan Orang tua

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics		
Dukungan Orang tua		
N	Valid	133
	Missing	0
Mean		111.1353
Median		113.0000
Mode		124.00
Std. Deviation		12.72660
Variance		161.966
Range		57.00
Minimum		80.00
Maximum		137.00

2) Perhitungan Frekuensi Dukungan Orang tua

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data tertinggi}-\text{data terendah} \\ &= 137-80 \\ &= 57 \end{aligned}$$

$$\text{Kelas} = 3$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Range}/\text{Kelas} \\ &= 57/3 \\ &= 20 \end{aligned}$$

c. Prestasi Belajar Mahasiswa

1) Mean, Median, Modus, Standar Deviasi, Minimum, Maximum

Statistics

IPK

N	Valid	133
	Missing	0
Mean		3.6469
Median		3.6500
Mode		3.63 ^a
Std. Deviation		.09066
Variance		.008
Range		.77
Minimum		3.09
Maximum		3.86

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 13

Analisis Prasyarat Penelitian

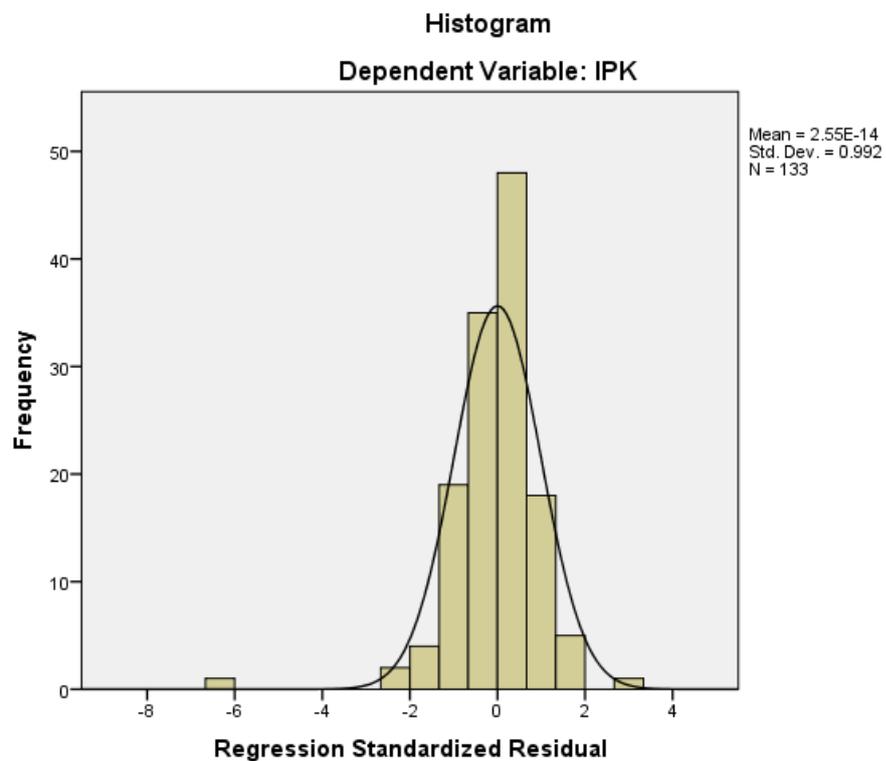
a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perilaku Religiusitas	Dukungan Orang tua	IPK
N		133	133	133
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	112.2180	111.1353	3.6469
	Std. Deviation	10.00556	12.72660	.09066
	Absolute	.068	.089	.103
Most Extreme Differences	Positive	.038	.054	.053
	Negative	-.068	-.089	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.783	1.028	1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.572	.241	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



b. Uji Linieritas

1. Hubungan perilaku religiusitas dengan IPK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	.260	40	.007	.725	.871
IPK * PR	Between Groups	Linearity	.032	1	.032	3.610	.061
		Deviation from Linearity	.228	39	.006	.651	.932
	Within Groups		.825	92	.009		
Total			1.085	132			

2. Hubungan dukungan orang tua dengan IPK

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	.486	45	.011	1.567	.037
IPK * DO	Between Groups	Linearity	.048	1	.048	6.957	.010
		Deviation from Linearity	.438	44	.010	1.444	.073
	Within Groups		.599	87	.007		
Total			1.085	132			

Lampiran 14

Analisis Data Penelitian

- a. Uji hipotesis perilaku religiusitas dan prestasi belajar

		Perilaku Religiusitas	IPK
Perilaku Religiusitas	Pearson Correlation	1	.173*
	Sig. (2-tailed)		.047
	N	133	133
IPK	Pearson Correlation	.173*	1
	Sig. (2-tailed)	.047	
	N	133	133

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- b. Uji hipotesis dukungan orang tua dan prestasi belajar

		Dukungan Orang tua	IPK
Dukungan Orang tua	Pearson Correlation	1	.210*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	133	133
IPK	Pearson Correlation	.210*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	133	133

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- c. Uji hipotesis perilaku religiusitas dan dukungan orang tua secara bersama terhadap prestasi belajar.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.227 ^a	.052	.037	.08896	.052	3.534	2	130	.032

- a. Predictors: (Constant), Dukungan Orang tua, Perilaku Religiusitas